

PT BAKRIE TELECOM Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

*FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA
31 Maret 2006 DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
BALANCE SHEETS
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

AKTIVA

ASSETS

	Catatan/ Notes	2006	2005	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2m,3,26	647.141.750.121	55.403.923.108	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,4	68.741.347.148	-	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 99.965.083.009 pada tanggal 31 Maret 2006 dan Rp 94.706.026.821 pada tanggal 31 Maret 2005	2d,5	42.944.906.764	25.852.339.022	Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp 99,965,083,009 on March 31, 2006 and Rp 94,706,026,821 on March 31, 2005
Persediaan	2f,6	6.073.445.784	6.984.973.483	Inventories
Uang muka	7	42.402.317.553	25.195.217.956	Advances
Biaya dibayar dimuka	2g,8	33.268.781.232	21.754.506.322	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	24a	9.562.393.777	4.361.230.022	Prepaid taxes
Jumlah Aktiva Lancar		850.134.942.379	139.552.189.913	Total Current Asset
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan	2n,24e	7.841.245.721	-	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aktiva tetap	9,30	55.686.306.541	54.255.291.931	Advances for fixed assets
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 661.518.676.642 pada tanggal 31 Maret 2006 dan Rp 536.049.470.579 pada tanggal 31 Maret 2005	2h,2i,10	1.246.361.629.460	863.114.888.597	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 661,518,676,642 on March 31, 2006 and Rp 536,049,470,579 on March 31, 2005
Beban ditangguhkan - bersih	2j,11	16.864.706.412	25.801.381.147	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan Jaminan	2n,24b	7.091.916.825	4.533.792.587	Estimated claim for tax refund
		4.609.403.709	3.549.677.325	Security deposits
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.338.455.208.668	951.255.031.587	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA		2.188.590.151.047	1.090.807.221.500	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA
31 Maret 2006 DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
BALANCE SHEETS
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah. unless otherwise stated)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2006	2005	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12,26	144.575.901.445	57.216.086.431	Third parties
Hubungan istimewa	2e,12,25	279.957.090	-	Related parties
Hutang lain-lain		942.121.282	544.305.539	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	2k	23.558.103.023	3.808.250.203	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	13	15.257.883.778	13.341.845.033	Customers' deposit
Biaya masih harus dibayar	2o,14	71.645.051.328	39.855.145.259	Accrued expenses
Hutang pajak	24c	3.041.827.060	1.519.814.071	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank	15	40.051.920.000	31.510.872.015	Bank loan
Jumlah Kewajiban Lancar		299.352.765.006	147.796.318.551	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n,24e	-	24.855.080.254	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts- net of current maturities
Hutang hubungan istimewa	2e,25	9.794.197.945	240.663.916.432	Related parties
Pinjaman bank	15	460.261.029.165	484.306.039.650	Bank loan
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		470.055.227.110	749.825.036.336	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
pada tanggal 31 Maret 2006				on March 31, 2006
Saham biasa seri A Rp 200				Common shares series A Rp 200
Saham biasa seri B Rp 100				Common shares series B Rp 100
dan pada tanggal 31 Maret 2005				and on March 31, 2005
Saham hak suara khusus dan Saham biasa Rp. 1.000				Preferred shares and Common shares Rp 1,000
Modal dasar				Authorized shares
pada tanggal 31 Maret 2006				on March 31, 2006
Seri A 10.000.000.000 saham				Series A 10,000,000,000 shares
Seri B 32.111.652.195 saham				Series B 32,111,652,195 shares
dan pada tanggal 31 Maret 2005				and on March 31, 2005
Saham hak suara khusus 400.000.000 saham				Preferred 400,000,000 shares
Saham biasa 1.600.000.000 saham				Common 1,600,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid shares
pada tanggal 31 Maret 2006				on March 31, 2006
Seri A 5.751.502.450 saham				Series A 5,751,502,450 shares
Seri B 13.027.913.045 saham				Series B 13,027,913,045 shares
dan pada tanggal 31 Maret 2005				and on March 31, 2005
Saham hak suara khusus 230.060.098 saham				Preferres 230,060,098 shares
Saham biasa 920.240.392 saham	16	2.453.091.794.500	1.150.300.490.000	Common 920,240,392 shares
Tambahan modal disetor	17	27.771.354.528	-	Deposit for future stocks subscription
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2e,4	2.015.437.096	-	Unrealized gain on investment
Defisit		(1.063.696.427.193)	(957.114.623.387)	Deficit
Jumlah Ekuitas		1.419.182.158.931	193.185.866.613	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.188.590.151.047	1.090.807.221.500	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2006 AND 2005
(Unaudited)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
PENDAPATAN	2k,18			REVENUES
Pendapatan usaha		155.300.564.045	76.321.622.835	Operating revenue
Beban interkoneksi dan potongan harga		(46.294.233.946)	(27.153.566.506)	Interconnection expenses and discount
Pendapatan Usaha - Bersih		109.006.330.099	49.168.056.329	Operating Income - Net
BEBAN USAHA	2k			OPERATING EXPENSES
Penyusutan	2h,10	31.959.027.820	26.288.543.058	Depreciation
Beban operasi dan pemeliharaan	19	15.443.148.427	9.655.512.661	Operating and maintenance expense
Beban umum dan administrasi	20	16.814.396.739	9.527.265.187	General and administrative expense
Beban karyawan	21	15.083.603.883	9.189.069.777	Employee expense
Beban penjualan dan pemasaran	22	19.401.674.050	14.919.232.436	Selling and marketing expense
Biaya jasa lainnya		2.261.706.796	2.372.871.795	Other service expenses
Jumlah Beban Usaha		100.963.557.715	71.952.494.914	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		8.042.772.384	(22.784.438.585)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2k			OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan - bersih	23a	(12.719.697.146)	(19.164.738.553)	Financing cost - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2m,23b	2.690.793.620	282.624.526	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(3.714.188.178)	(1.615.759.257)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(13.743.091.704)	(20.497.873.284)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK		(5.700.319.320)	(43.282.311.869)	LOSS BEFORE TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK	2n,24c			TAX BENEFIT
Tahun berjalan		-	-	Current year
Tangguhan		5.822.840.967	5.662.348.311	Deferred tax
Jumlah		5.822.840.967	5.662.348.311	Total
LABA (RUGI) BERSIH		122.521.647	(37.619.963.558)	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR 2p,29		0,004	(32,70)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005 (Tidak Diaudit)
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
 (Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Deposit for Future Stocks Subscription	Laba Investasi Efek Yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Investment	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
31 Maret 2005						
Saldo 31 December 2004	1.030.979.103.000	115.000.000.000	-	(919.494.659.829)	226.484.443.171	Balance December 31, 2004
Reklasifikasi tambahan modal disetor ke modal saham	16,25 119.321.387.000	(115.000.000.000)	-	-	4.321.387.000	Reclassification of deposit for future stocks subscription
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	(37.619.963.558)	(37.619.963.558)	Net loss for the period
Saldo 31 Maret 2005	<u>1.150.300.490.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(957.114.623.387)</u>	<u>193.185.866.613</u>	Balance March 31, 2005
31 Maret 2006						
Saldo 31 December 2005	1.903.091.794.500	-	374.527.158	(1.063.818.948.840)	839.647.372.818	Balance December 31, 2005
Tambahan modal disetor	16,25 550.000.000.000	27.771.354.528	-	-	577.771.354.528	Deposit for future stocks subscription
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4 -	-	1.640.909.938	-	1.640.909.938	Unrealized gain on investment
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	122.521.647	122.521.647	Net Income in 2006
Saldo 31 Maret 2006	<u>2.453.091.794.500</u>	<u>27.771.354.528</u>	<u>2.015.437.096</u>	<u>(1.063.696.427.193)</u>	<u>1.419.182.158.931</u>	Balance March 31, 2006

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit) (Angka dalam tabel
disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
*(Figures in table are expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)*

	2006	2005	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	148.944.413.129	75.896.683.152	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(63.381.933.365)	(74.607.643.644)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	85.562.479.763	1.289.039.508	<i>Cash receipts from operating activities</i>
Pembayaran bunga	(20.374.277.274)	(19.125.693.215)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan bunga	8.198.338.312	235.940.513	<i>Receipt of interest</i>
Pembayaran pajak	(1.167.961.454)	(7.781.833.850)	<i>Payment of tax</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(4.143.745.642)	(9.926.796.613)	<i>Payments of other operating activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	68.074.833.705	(36.129.249.740)	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aktiva tetap	(227.382.570.162)	(15.147.723.071)	<i>Advance for fixed assets</i>
Pembelian aktiva tetap	(9.377.322.242)	(2.692.169.551)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Investasi pada surat berharga	(33.904.128.292)	-	<i>Short-term investments</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(270.664.020.696)	(17.839.892.622)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) hutang hubungan istimewa	(481.681.866)	68.891.102.429	<i>Receipts from due to related parties</i>
Kenaikan hutang bank jangka panjang	-	17.218.887.957	<i>Increase of long-term bank loans</i>
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(9.043.982.500)	-	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Penerimaan setoran modal	605.000.000.000	-	<i>Proceeds from issuance of shares</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	595.474.335.634	86.109.990.386	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS BERSIH	392.885.148.643	32.140.848.024	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	254.256.601.478	23.263.075.084	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	647.141.750.121	55.403.923.108	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODE
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas: Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Additional information of Cash Flow: Non-cash activities:</i>
Konversi hutang hubungan istimewa menjadi modal dan tambahan modal disetor	-	4.321.387.000	<i>Conversion of debt to equity</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aktiva tetap	181.128.492.400	1.407.224.763	<i>Reclassification of advances to fixed asset</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. *Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum*

PT Bakrie Telecom Tbk (dahulu PT Radio Telepon Indonesia) (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Agustus 1993 berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, S.H. No. 94 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, berdasarkan Akta Notaris No. 15 oleh Muchlis Patahna, S.H., tanggal 30 Juni 2005 yang menyatakan kembali atas keputusan para Pemegang Saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 004/EST-Res/PS/VI/05 tanggal 30 Juni 2005 diantaranya tentang realisasi penempatan dana yang telah diterima Perusahaan menjadi penyertaan modal, perubahan modal ditempatkan dan disetor, perubahan jenis saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-21821 HT.01.04.TH.2005 pada tanggal 5 Agustus 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dirubah berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta notaris No. 20 tanggal 23 Nopember 2005 oleh Agus Madjid, S.H., tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain:

- a. Merubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana.
- b. Merubah Pasal 1, 2, 3, 4 Ayat 3 sampai dengan 4 dan Ayat 8 telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-31506 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Nopember 2005. Sedangkan perubahan terhadap Pasal 4 Ayat 1 dan Ayat 2 serta Pasal 5 sampai dengan Pasal 29 telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat oleh Direktur Administrasi Hukum Umum sebagaimana tertuang dalam surat No. C-31630 HT.01.04.TH.2005, tanggal 29 Nopember 2005.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. *The Company's Establishment*

PT Bakrie Telecom Tbk (previously PT Radio Telepon Indonesia) (the Company) was established on August 13, 1993 based on Notarial Deed No. 94 of Muhani Salim, S.H. within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970. The provisions of the Company's Articles of Association have been amended several times, among others, based on Notarial Deed No.15 of Muchlis Patahna, S.H. dated June 30, 2005 regarding the resolution of the Company's shareholders No. 004/EST-Res/PS/VI/05, among others, concerning the realization of Company's fund replacement into capital stock, the changes in the Company's authorized share capital, issued and fully paid capital, type of share, and composition of shareholders. The amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. C-21821 HT.01.04.TH.2005 on August 5, 2005.

The most recent Company's Articles of Association have been amended by the resolution of the Company's shareholders as notarized by deed No. 20 of Agus Madjid, S.H. dated November 23, 2005 regarding the changes of Company's Articles of Association, among others:

- a. Change the Company's status from non-public company into public company in connection with the Initial Public Offering.
- b. Changes of the Articles 1, 2, 3, 4 Annex 3 to 4 and Annex 8 has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. C-31506 HT.01.04.TH.2005 dated November 28, 2005. The changes of Article 4 Annex 1 and 2 also Articles 5 to 29 has been reported to Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and been accepted and noted by the Directorate General of General Law Administration through letter No. C-31630 HT.01.04.TH.2005 dated November 29, 2005.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan jaringan dan penyelenggaraan jasa telekomunikasi dengan daerah operasi mencakup Jakarta, Bandung dan beberapa wilayah di Jawa Barat dan Banten. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Wisma Bakrie, Lantai 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan dan memulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Nopember 1995.

Perusahaan merubah statusnya sebagai Perusahaan Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 45/V/PMA/2001 tanggal 27 April 2001 dan No. S-743/DU6-BKPM/2001 tanggal 20 September 2001.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dengan surat No. 7218/EST.05/FIN/XI/2005, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Seri B Atas Nama Tahun 2005 sebanyak 5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) dan 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Seri B Atas Nama kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) di Jakarta, pada tanggal 25 Nopember 2005, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.D.1. Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-26/PM/2003, tanggal 17 Juli 2003, jo KEP-07/PM/2001, tanggal 23 Maret 2001 mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan Peraturan No. IX.D.2. Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-08/PM/2000, tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penerbitan HMETD" yang merupakan pelaksanaan dari Undang-undang Republik Indonesia No. 8/1995, tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 September 2005 dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Pebruari 2006 (lihat Catatan 35).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

The scope of activities of the Company comprises of providing fixed digital radio cellular telecommunication network and services. The Company's operations area are located in Jakarta, Bandung and some regions in West Java and Banten. The Company is domiciled in Jakarta with the head office located at Wisma Bakrie, 2nd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations on November 1, 1995.

The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 45/V/PMA/2001 dated April 27, 2001 and No. S-743/DU6-BKPM/2001 dated September 20, 2001.

b. Initial Public Offering

The Company has submitted the Registration Statement Letter to the Chairman of BAPEPAM through Letter No. 7218/EST.05/FIN/XI/2005 dated November 25, 2005 in connection with the Company's Initial Public Offering of Registered Shares Series B of 5,500,000,000 (five billion and five hundreds million) shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) and 1,100,000,000 (one billion and one hundred million) Warrant Series I that are included in Registered Shares Series B in accordance with Regulation No. IX.D.1. Attachment of Decision Letter of Chairman of BAPEPAM No. KEP-26/PM/2003, dated July 17, 2003, referring to KEP-07/PM/2001, dated March 23, 2001 concerning Preemptive Rights and Regulation No. IX.D.2. Attachment of Decision Letter of Chairman of BAPEPAM No. KEP-08/PM/2000, dated March 13, 2000 concerning of "Guidance of Form and Substance of Registration Statement in Accordance with Issuance of Preemptive Rights" as an implementation of Capital Market Law No. 8 Year 1995, dated November 10, 1995.

The Initial Public Offering has been approved in Extraordinary Shareholders' General Meeting held on September 23, 2005 and noted in Jakarta Stock Exchange on February 3, 2006 (see Note 35).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
 (Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal - tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Gafur Sulistyio Umar	Virano Gazi Nasution
Komisaris Independen	Ai Mulyadi Mamoer	Ai Mulyadi Mamoer
Komisaris Independen	Raj Mitta	-
Komisaris	Nalinkant A Rathod	-
Komisaris	Ambono Janurianto	Ambono Janurianto
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Direktur Utama	-	R. Bismarka Kurniawan
Direktur	Juliandus Lumban Tobing	-
Direktur	Rakhmat Junaidi	Rakhmat Junaidi

1. GENERAL (Continued)

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner	Gafur Sulistyio Umar	Virano Gazi Nasution
Independent Commissioner	Ai Mulyadi Mamoer	Ai Mulyadi Mamoer
Independent Commissioner	Raj Mitta	-
Commissioner	Nalinkant A Rathod	-
Commissioner	Ambono Janurianto	Ambono Janurianto
<u>Board of Directors</u>		
President Director	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie
Vice President Director	-	R. Bismarka Kurniawan
Director	Juliandus Lumban Tobing	-
Director	Rakhmat Junaidi	Rakhmat Junaidi

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, Peraturan No. G.VIII.7 Lampiran Keputusan BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, dan Surat Edaran BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan Perusahaan secara konsisten adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang dinyatakan berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia (Indonesian GAAP), and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) circular letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002, regarding Financial Statements Presentation Guidelines for on Public Company that conducts a public offering and decision letter of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding the change in regulation No. VIII.G.7 regarding guidelines for financial report presentation. Significant accounting policies applied consistently by the Company are as follows:

a. Basis of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts recorded on the basis described in the related accounting policies.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

Laporan arus kas yang disajikan dengan metode langsung dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas kepada kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp").

b. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi pada efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinilai sebesar biaya perolehan dan untuk efek tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai pasar wajarnya. Perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" dicatat sebagai bagian tersendiri dalam ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada saat realisasinya.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang pada akhir tahun. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihan penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut. Laba atas pemulihan penyisihan piutang diakui pada tahun berjalan.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memenuhi sifat hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The statements of cash flows are prepared using the direct method, cash flows being classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

b. Cash Equivalents

Time deposits with the term of three months or less from placement date and not being used for collateral on loans and having no limitation on their usage are classified as "Cash Equivalents".

c. Short-term Investment

Investments in securities that are held to maturity are stated at acquisition cost while securities that are available for sale are stated at fair market value. Changes of market value of available-for-sale securities are recorded in the separate section of equity and will be credited or charged to the statement of income when realized.

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the assessment of the Company's management on the collectibility of the accounts at the end of the year. The writing off of receivables is based on management's judgment on the recoverability of the accounts and for the recovery of allowance for doubtful accounts. It is based on the examination of the probability of collecting the accounts. Gain on the recovery of allowance for doubtful accounts is recognized in the current operations.

e. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with certain parties, which are related to them. In accordance with the PSAK No. 7 "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, perusahaan pelapor (termasuk induk perusahaan, anak perusahaan dan *fellow subsidiaries*);
- (2) Perusahaan asosiasi;
- (3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- (4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak hubungan istimewa dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (1) *Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (2) *Associated companies;*
- (3) *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the Company);*
- (4) *Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (5) *Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

f. *Persediaan*

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan.

g. *Biaya Dibayar Di Muka*

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. *Aktiva Tetap*

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Peralatan telekomunikasi:		Telecommunication equipment:
Sentral pemancar	10 - 15	Switching
Stasiun pemancar	10 - 15	Relay station
Perangkat telepon	15	Telephone equipment
Peralatan komunikasi data	15	Data communication equipment
Terminal pemancar	15	Central relay
Fasilitas telekomunikasi:		Telecommunication facilities:
Sistem manajemen penagihan	10 - 15	Billing mangament system facilities
Menara pemancar	10 - 15	Tower relay
Fasilitas dan perangkat listrik	10 - 15	Electricity equipment and facilities
Peralatan pengangkutan	5	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5	Office equipment and fixtures

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan mencakup biaya ijin, biaya pengurusan dan biaya pembelian atas tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to realize the sale. Allowance for obsolete and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the conditions of the inventories.

g. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

h. *Fixed Assets*

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not amortized. The acquisition cost includes permit, license cost and purchase cost of land.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi, atau dijual, nilai tercatat beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap, dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup biaya pinjaman untuk membiayai pembangunan serta laba atau rugi kurs yang dapat diatribusikan ke aktiva dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva selesai dan siap digunakan.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva tetap terhadap kemungkinan penurunan nilai aktiva ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 48, yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aktiva dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada operasi tahun berjalan.

i. Kapitalisasi Beban Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs yang terjadi akibat transaksi pinjaman dan biaya-biaya lain yang digunakan untuk pemasangan peralatan, dikapitalisasi sampai dengan proyek aktiva tersebut siap digunakan dan proyek yang bersangkutan beroperasi secara penuh (lihat Catatan 10).

j. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan proyek telekomunikasi yang memiliki masa manfaat ekonomis di masa depan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai perkiraan masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun sampai delapan (8) tahun.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The costs of maintenance and repairs are charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

Construction-in-progress is stated at acquisition cost, which includes borrowing costs from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development and foreign exchange gain or loss that is attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and ready for their intended use.

Based on PSAK No. 48, "Impairment of Asset", the Company conducts a review of the carrying value of fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year's statement of income to decrease the carrying amount of an asset to its recoverable amount.

i. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with the revised PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance construction in installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction in installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use (see Note 10).

j. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the development of telecommunication projects which has future benefits are deferred and amortized using the straight-line method ranging from three (3) to eight (8) years of useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

k. *Pengakuan Pendapatan dan Beban*

Pendapatan telepon tidak bergerak

Pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat jasa atau instalasi tersebut selesai dilaksanakan. Pendapatan dari pemakaian pulsa diakui pada saat pulsa tersebut dihasilkan.

Pendapatan telepon bergerak terbatas

Untuk pelanggan pasca bayar, pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat aktivasi oleh pelanggan sedangkan pendapatan pulsa serta pendapatan bulanan diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan kartu pra-bayar, yang terdiri dari penjualan kartu perdana, yang dikenal sebagai kartu *Removable User Identification Module* (RUIM), dan kartu pulsa isi ulang diakui sebagai berikut:

- Penjualan kartu perdana diakui sebagai pendapatan saat penyerahan kepada agen penjual atau penjualan langsung kepada pelanggan akhir.
- Penjualan kartu pulsa isi ulang (pra-bayar) diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan pada saat pemakaian pulsa atau pada saat kartu telah habis masa berlakunya.

Pendapatan Interkoneksi

Pendapatan dari interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggaraan telekomunikasi dalam negeri dan internasional, diakui pada saat terjadinya dan disajikan sebesar pendapatan bersih, setelah dikurangi beban interkoneksi. Beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa Perusahaan tertentu ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan tersebut yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal neraca dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka" dalam komponen kewajiban lancar pada neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Revenue and Expense Recognition*

Fixed telephone revenue

Revenue from connection services is recognized as income at the time the service or the installation is completed. Revenue from usage charges is recognized as earned.

Limited mobility telephone revenue

For post-paid subscribers, revenues from connection services are recognized as income at the time the connections take place, while usage airtime and monthly subscription charges are recognized when earned.

Revenue from prepaid cards, which consists of sale of starter packs, known as Removable User Identification Module (RUIM) cards and pulse reload vouchers, are recognized as follows:

- *Starter pack sales are recognized upon delivery of starter packs to dealers or directly to customers.*
- *Pulse reload vouchers (prepaid) sales are initially recorded as unearned income and then proportionately recognized as usage revenue based on successful calls made by the subscribers or whenever the unused stored value of the voucher has expired.*

Interconnections revenue

Revenues from network interconnection, which are based on agreements with other domestic and international telecommunication carriers are recognized as incurred and are presented on a net basis after deduction of interconnection expenses. Expenses are recognized as incurred.

Unearned revenue

Revenue from rent and certain Company's services are invoiced in advance based on agreement and the balance is recorded under "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the balance sheet.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

l. *Cadangan Manfaat Karyawan*

Pada bulan Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja dan mencakup tidak hanya imbalan pensiun tetapi juga imbalan jangka pendek (cuti tahunan yang dibayar, cuti sakit yang dibayar) dan imbalan jangka panjang lainnya (imbalan jasa jangka panjang, imbalan kesehatan pasca kerja). PSAK No. 24 (Revisi 2004) menggantikan PSAK No. 24 yang dikeluarkan tahun 1994, yang mencakup hanya biaya imbalan pensiun. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), Perusahaan mencatat perubahan dalam kebijakan akuntansi secara retrospektif dan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004.

m. *Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing*

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal - tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp 9.075 dan Rp 9.480 untuk AS\$ 1.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Other Revenues

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. *Provision for Employee Benefit*

In July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits and covers not only retirement benefits but also short-term (e.g. paid annual leave, paid sick leave) and other long-term benefits (e.g. long-service leave, post-employment medical benefits). PSAK No. 24 (Revised 2004) replaced PSAK No. 24 issued in 1994, which covered only retirement benefit cost. Upon adoption, the Company accounted for the change in accounting policy retrospectively and restated the financial statements for the year ended December 31, 2004.

m. *Foreign Currency Transactions and Balances*

Transactions involving foreign currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of March 31, 2006 and 2005, the exchange rates used were Rp 9,075 and Rp 9,480 to US\$ 1, respectively.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode pajak tangguhan untuk menentukan beban pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengakui aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak dimasa yang akan datang yang mencerminkan perbedaan antara nilai tercatat aktiva dan kewajiban dengan masing-masing dasar pengenaan pajaknya. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aktiva pajak tangguhan hanya diakui jika terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang yang dapat dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan telah di *off-set* pada neraca.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode yang dilaporkan. Hasil sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

p. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Sesuai PSAK No. 56, "Laba Per Saham", Perusahaan menghitung laba (rugi) bersih per saham dasar dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Income Tax

The Company applied the deferred tax method to determine its tax expense (benefit) in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". Based on the deferred tax method, deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are off-set in the balance sheet.

o. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian GAAP requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

p. Basic Earnings (Loss) Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earning (loss) per share is computed by dividing net income or net loss by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005	
Kas	746.609.827	492.845.004	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	17.711.947.452	49.699.519	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.141.275.197	19.059.229.705	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.684.791.417	2.736.381.872	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Niaga Tbk	2.261.259.035	447.324.456	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.439.696.004	218.444.232	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	1.138.060.185	13.411.722.050	PT Bank Umum Koperasi Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	1.202.505.702	295.457.953	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	662.259.482	437.978.574	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	453.642.820	180.257.556	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ekonomi	61.255.513	83.658.758	PT Bank Ekonomi
PT Bank Syariah Mandiri	38.032.269	264.432.212	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank DBS Indonesia	15.774.822	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Lippo Tbk	5.422.107	5.674.107	PT Bank Lippo Tbk
PT. Bumi Putera	-	1.000.000	PT Bank Bumi Putera Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Danamon Indonesia (AS\$ 468.404 pada tanggal 31 Maret 2006	4.250.765.302	-	Tbk PT Danamon Indonesia Tbk (US\$ 468,404 on March 31, 2006)
PT Bank Permata Tbk (AS\$ 425.543 pada tanggal 31 Maret 2006)	3.861.806.575	-	PT Bank Permata Tbk (US\$ 425,543 on March 31, 2006)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$ 15.542 dan AS\$ 490.791 pada tanggal 31 Maret 2006 dan 31 Maret 2005)	141.042.289	4.652.699.344	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 15,542 and US\$ 490,791 on March 31, 2006 and on March 31, 2005)
PT Bank Umum Koperasi Indonesia (AS\$ 7.234 dan AS\$ 1.378.388 pada tanggal 31 Maret 2006 dan 31 Maret 2005)	65.647.279	13.067.117.766	PT Bank Umum Koperasi Indonesia (US\$ 7,234 and US\$ 1,378,388 on March 31, 2006 and on March 31, 2005)
PT Bank DBS Indonesia (AS\$ 953 pada tanggal 31 Maret 2006)	8.652.467	-	PT Bank Bank DBS Indonesia (US\$ 953 on March 31, 2006)
Jumlah Bank	55.143.835.917	54.911.078.104	<i>Total Cash in Banks</i>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2006
Deposito Berjangka	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	58.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	64.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000
PT Bank Niaga Tbk	48.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	46.684.312.735
PT BankDBS Indonesia	41.251.991.642
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Permata Tbk (AS\$ 18.800.000 pada tanggal 31 Maret 2006 dan AS\$ nihil pada tanggal 31 Maret 2005)	170.610.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$ 400.000 pada tanggal 31 Maret 2006 dan AS\$ nihil pada tanggal 31 Maret 2005)	3.630.000.000
PT Bank DBS Indonesia (AS\$ 1.000.000 dan AS\$ nihil pada tanggal 31 Maret 2006 dan 31 Maret 2005)	9.075.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	591.251.304.377
Jumlah Kas dan Setara Kas	647.141.750.121

Kisaran suku bunga periode tiga (3) bulan pada tahun 2006 untuk deposito berjangka Rupiah dan AS\$ masing-masing adalah sebesar 3% - 13% per tahun dan 7% - 10% per tahun.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan penempatan dana dalam efek tersedia untuk dijual yang dikelola oleh PT Danatama Makmur (Danatama) dan PT Recapital Asset Management (Recapital) sebagai manajer investasi berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan Danatama dan Recapital. Nilai pasar wajar investasi ini pada tanggal 31 Maret 2006 sebesar Rp 68.741.347.148 termasuk laba investasi yang belum terealisasi sebesar Rp 2.015.437.096 Periode maksimum untuk

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

	2005
<i>Time Deposits</i>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Niaga Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank DBS Indonesia	-
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Permata Tbk (US\$ 18,800,000 on March 31, 2006 and US\$ nil on March 31, 2005)	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 400,000 on March 31, 2006 and US\$ nil on March 31, 2005)	-
PT Bank Bank DBS Indonesia (US\$ 1,000,000 and US\$ nil on March 31, 2006 and on March 31, 2005)	-
Jumlah Deposito Berjangka	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	55.403.923.108

The interest rates of time deposits for three (3) months in 2006 for Rupiah and US\$ are 3% - 13% per year and 7% - 10% per year, respectively.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents the available for sale investments managed by PT Danatama Makmur (Danatama) and PT Recapital Asset Management (Recapital), investment managers, which is based on the fund management agreements signed by the Company and Danatama and Recapital. The fair market value of this investments as of March 31, 2006 amounted to Rp 68,741,347,148 including the unrealized gain on investment amounting to Rp 2,015,437,096. The maximum period for this fund insertion is 1 (one) week up to 3 (three) months and the earnings yield was 12.5% per year.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

penempatan dana ini antara 1 (satu) minggu sampai dengan 3 (tiga) bulan dengan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2006
Jasa penyambungan	60.488.294.773
Jasa pemakaian	82.421.695.000
Jumlah	142.909.989.773
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(99.965.083.009)
Piutang usaha - bersih	42.944.906.764

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2006
Sampai dengan 30 hari	33.727.605.308
Lebih dari 30 hari - 60 hari	4.278.359.420
Lebih dari 60 hari - 90 hari	567.168.248
Lebih dari 90 hari	104.336.856.797
Jumlah	142.909.989.773

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2006
Saldo awal periode	98.302.202.147
Penyisihan piutang tak tertagih	1.662.880.862
Saldo akhir period	99.965.083.009

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2005	
	60.773.864.822	<i>Connection service</i>
	59.784.501.021	<i>Usage service</i>
Jumlah	120.558.365.843	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(94.706.026.821)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
Piutang usaha - bersih	25.852.339.022	<i>Trade receivables - net</i>

The aging schedule of trade receivables is as follows:

	2005	
	24.078.039.240	<i>Up to 30 days</i>
	2.536.930.509	<i>Over 30 days - 60 days</i>
	354.966.213	<i>Over 60 days - 90 days</i>
	93.588.429.881	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	120.558.365.843	<i>Total</i>

Changes in the allowance for doubtful accounts of trade receivables are as follows:

	2005	
Saldo awal periode	92.499.349.563	<i>Beginning balance of the period</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	2.206.677.258	<i>Provisions during the period</i>
Saldo akhir period	94.706.026.821	<i>Ending balance of the period</i>

All of the trade receivables as of March 31, 2006 and 2005 are used as collateral for long-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 15).

Based on the results of the examination of each receivable, the Company's management believes that allowance for doubtful accounts for the three months period ended March 31, 2006 and 2005 is adequate to cover the possibilities of non collection of trade receivables.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2006
Pulsa isi ulang dan kartu perdana	3.274.280.592
Perangkat telekomunikasi	2.799.165.192
Jumlah	6.073.445.784

Persediaan diasuransikan secara bersamaan dengan aktiva tetap (lihat Catatan 10) dan dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan (lihat Catatan 15).

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2006
Sewa dan pembelian Operasional departemen	22.227.373.345
	20.174.944.208
Jumlah	42.402.317.553

Uang muka sewa dan pembelian merupakan uang muka yang telah diberikan untuk sewa lahan *Base Transceiver Stations* (BTS) dan uang muka pembelian barang selain aktiva tetap. Sedangkan uang muka operasional departemen merupakan uang muka yang diterima oleh departemen yang bersangkutan tetapi belum dipertanggungjawabkan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2006
Sewa ruangan dan lahan <i>BTS</i> (lihat Catatan 25)	26.701.642.943
Asuransi	2.303.741.051
Gerai	1.444.790.475
Biaya emisi saham	-
Ijin frekuensi	1.010.083.940
Lain-lain	1.808.522.823
Jumlah	33.268.781.232

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2005	
	4.480.817.930	<i>Voucher and starter pack</i>
	2.504.155.553	<i>Telecommunication equipment</i>
Jumlah	6.984.973.483	<i>Total</i>

Inventories were insured in various insurance Companies together with fixed assets (see Note 10). All inventories were used as collaterals for the Company's loan (see Note 15).

7. ADVANCES

This account consists of:

	2005	
	20.262.326.923	<i>Rent and purchases</i>
	4.932.891.033	<i>Department operation</i>
Jumlah	25.195.217.956	<i>Total</i>

Advance for rent and purchases is an advance for Base Transceiver Stations (BTS) rent and purchase of goods other than fixed assets. Advance for department operation represents advances which were received by related department which were not liquidated yet.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2005	
	15.696.192.287	<i>Building and BTS area rent (see Note 25)</i>
	2.770.450.121	<i>Insurance</i>
	1.667.996.784	<i>Outlets</i>
	-	<i>Shares issuance cost</i>
	716.607.426	<i>Frequency license</i>
	903.259.704	<i>Others</i>
Jumlah	21.754.506.322	<i>Total</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2006
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura	12.262.612.241
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	22.695.631.840
Fresnel Microwave System Ltd. Redknee (Ireland) Ltd.	6.232.098.599
PT Katarina Utama	5.648.890.240
PT Mycom Networks	-
PT Aneka Asia Buana	1.747.600.000
PT Artura Insanindo	1.586.962.964
PT Multi Kontrol Nusantara	1.469.000.000
PT Teledatakomindo Nusa Gemilang	1.402.049.459
PT Trakindo Utama	622.695.180
Lain-lain	-
Jumlah	2.018.766.018
	<u>55.686.306.541</u>

Uang muka pembelian aktiva tetap merupakan uang muka untuk pembelian peralatan dan fasilitas telekomunikasi yang dibayarkan kepada para pemasok sesuai dengan persyaratan kontrak

9. ADVANCE FOR FIXED ASSETS

This account consists of:

	2005
<i>Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapore</i>	11.947.490.295
<i>Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong</i>	22.112.404.423
<i>Fresnel Microwave System Ltd. Redknee (Ireland) Ltd.</i>	6.071.947.483
<i>PT Katarina Utama</i>	3.403.963.148
<i>PT Mycom Networks</i>	1.702.690.555
<i>PT Aneka Asia Buana</i>	1.546.181.534
<i>PT Artura Insanindo</i>	-
<i>PT Multi Kontrol Nusantara</i>	-
<i>PT Teledatako</i>	-
<i>PT Trakindo Utama</i>	-
<i>Others</i>	1.966.888.207
<i>Total</i>	<u>54.255.291.931</u>

Advances for fixed assets are intended for the purchase of telecommunication equipments and facilities from suppliers based on the contracts

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKTIVA TETAP

Saldo dan mutasi aktiva tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

Balance and movements of fixed assets and for the three months period ended March 31, 2006 and 2005 are as follows:

2006						
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 31 Maret/ <i>Ending balance March 31</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u><i>Acquisition costs</i></u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u><i>Direct Ownership</i></u>
Hak atas tanah	3.517.257.329	-	-	-	3.517.257.329	<i>Land rights</i>
Bangunan	7.731.364.863	-	-	-	7.731.364.863	<i>Building</i>
Peralatan						<i>Telecommunication</i>
telekomunikasi	1.487.661.481.802	4.175.975.915	-	-	1.491.837.457.717	<i>equipment</i>
Fasilitas telekomunikasi	120.837.972.614	1.689.692.573	-	-	122.527.665.187	<i>Telecommunication facilities</i>
Peralatan pengangkutan	3.020.400.000	775.616.400	-	-	3.796.016.400	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	47.278.380.594	2.736.037.354	-	-	50.014.417.948	<i>Office equipment and fixtures</i>
Jumlah	1.670.046.857.202	9.377.322.242	-	-	1.679.424.179.444	<i>Total</i>
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>						<u><i>Equipment-in-progress</i></u>
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	47.327.634.258	181.128.492.400	-	-	228.456.126.658	<i>Telecommunication equipment and facilities</i>
Jumlah Harga Perolehan	1.717.374.491.460	190.505.814.642	-	-	1.907.880.306.102	<i>Total Acquisition Costs</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u><i>Accumulated Depreciation</i></u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u><i>Direct Ownership</i></u>
Bangunan	1.890.984.551	96,642,063	-	-	1.987.626.614	<i>Building Telecommunication equipment</i>
Peralatan telekomunikasi	540.536.126.643	28,030,325,882	-	-	568.566.452.525	<i>Telecommunication facilities</i>
Fasilitas telekomunikasi	47.865.897.561	2,634,849,226	-	-	50.500.746.787	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan pengangkutan	2.564.674.204	67,792,131	-	-	2.632.466.335	<i>Office equipment and fixtures</i>
Peralatan dan perabot kantor	36.701.965.863	1,129,418,518	-	-	37.831.384.381	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	629.559.648.822	31.959.027.820	-	-	661.518.676.642	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	1.087.814.842.638				1.246.361.629.460	<i>Net Book Value</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2005					
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 31 Maret/ <i>Ending balance March 31</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	3.517.257.329	-	-	-	3.517.257.329	Land rights
Bangunan	7.731.364.863	-	-	-	7.731.364.863	Building
Peralatan telekomunikasi	1.218.154.458.423	421.461.198	-	-	1.218.575.919.621	Telecommunication equipment
Fasilitas telekomunikasi	111.453.083.695	707.000.477	-	-	112.259.604.172	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	2.653.400.000	-	-	-	2.653.400.000	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	41.882.436.834	1.563.707.876	-	-	43.446.144.710	Office equipment and fixtures
Jumlah	1.385.392.001.144	2.692.169.551	-	-	1.388.183.690.695	Total
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>						<u>Equipment-in-progress</u>
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	9.672.963.718	1.407.224.763	-	-	10.980.668.481	Telecommunication equipment and facilities
Jumlah Harga Perolehan	1.395.064.964.862	4.099.394.314	-	-	1.399.164.359.176	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.504.416.299	96.642.063	-	-	1.601.058.362	Building
Peralatan telekomunikasi	434.762.623.749	22.844.331.040	-	-	457.606.954.789	Telecommunication equipment
Fasilitas telekomunikasi	38.992.043.255	2.182.154.566	-	-	41.174.197.821	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	2.142.497.524	130.095.003	-	-	2.272.592.527	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	32.359.346.694	1.035.320.386	-	-	33.394.667.080	Office equipment and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	509.760.927.521	26.288.543.058	-	-	536.049.470.579	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	885.304.037.341				863.114.888.597	Net Book Value

Rincian aktiva tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15), adalah sebagai berikut:

1. Peralatan dan fasilitas telekomunikasi CDMA dengan nilai jaminan Rp 400.161.236.276.
2. Kendaraan dengan nilai jaminan Rp 1.585.000.000.

Seluruh beban penyusutan dibebankan ke beban usaha, masing-masing sebesar Rp 31.959.027.820 dan Rp 26.288.543.058 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005.

The details of fixed assets used as collateral for the long-term loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 15) are as follows:

1. CDMA telecommunication equipment and facilities amounting to Rp 400,161,236,276.
2. Transportation equipment amounting to Rp 1,585,000,000.

Depreciation expense charged to operations for the three months period ended March 31, 2006 and 2005, amounted to Rp 31,959,027,820 and Rp 26,288,543,058 respectively.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Aktiva tetap dibawah pemilikan langsung diasuransikan bersamaan dengan persediaan untuk risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jaya Proteksi, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 108.253.914 dan Rp 80.590.112.849 pada tanggal 31 Maret 2006 dan AS\$ 145.307.943 dan Rp 63.894.320.877 pada tanggal 31 Maret 2005. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas aktiva tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005.

11. BEBAN DITANGGUHKAN - BERSIH

Akun ini merupakan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengembangan proyek telekomunikasi CDMA 2000 1X dan pengembangan merek ESIA, dengan rincian sebagai berikut:

	2006
Pengembangan merek dan pemasaran	12.368.302.427
Pengembangan teknologi	4.496.403.985
Jumlah	16.864.706.412

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets with direct ownership as well as inventories are insured for risk of fire and other risks based on certain blanket policies with PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Jaya Proteksi, third parties, with total sum insured of US\$ 108,253,914 and Rp 80,590,112,849 as of March 31, 2006 and US\$ 145,307,943 and Rp 63,894,320,877 as of March 31, 2005. The Company's management believes that these sums insured are adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.

Based on the review of fixed assets at the end of the year, the Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of March 31, 2006 and 2005.

11. DEFERRED CHARGES - NET

This account represents expenses for the development of telecommunication CDMA 2000 1X project and ESIA brand. The details are as follows:

	2006	2005	
Pengembangan merek dan pemasaran	12.368.302.427	19.874.593.364	<i>Brand development and selling Technology development</i>
Pengembangan teknologi	4.496.403.985	5.926.787.783	
Jumlah	16.864.706.412	25.801.381.147	<i>Total</i>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura	42.189.198.409	896.004.825
Fresnel Microwave System Ltd. Singapura	40.365.147.804	7.484
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	17.201.790.042	22.010.558.404
Suntec Business Solution Pte. Ltd. Singapura	6.381.249.600	1.763.280.000
I'M Technologies Pte, Ltd Singapura	1.912.297.425	37.540.800
Mobile Websurf India Pvt.Ltd Singapura	2.791.923.750	-
Hughes Network Systems Pte. Ltd. Singapura	2.094.777.100	2.493.797.313
T System ITC Singapore Ltd, Singapura	1.552.567.464	1.621.844.896
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	8.594.187.619	120.797.193
	123.083.139.213	28.943.830.915
<u>Mata uang Rupiah</u>		
PT Dian Mentari Pratama	3.444.207.370	1.704.255.069
PT Estika Jasatama	1.306.046.663	4.310.139.204
PT Dawamiba Engineering	324.906.774	69.124.287
PT Tiara Lilin Indonesia	126.903.425	4.768.506.464
Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	75.036.885	1.618.689.770
PT Bhandra Graha	-	-
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	15.926.909.246	8.083.302.540
Jumlah	21.204.010.363	20.554.017.334

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2006	2005
<u>Third parties</u>		
<u>Foreign currencies</u>		
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapore	896.004.825	896.004.825
Fresnel Microwave System Ltd Singapore	7.484	7.484
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	22.010.558.404	22.010.558.404
Suntec Business Solution Pte. Ltd. Singapore	1.763.280.000	1.763.280.000
I'M Technologies Pte, Ltd Singapore	37.540.800	37.540.800
Mobile Websurf India Pvt.Ltd Singapore	-	-
Hughes Network Systems Pte. Ltd. Singapore	2.493.797.313	2.493.797.313
T System ITC Singapore Ltd, Singapore	1.621.844.896	1.621.844.896
Others (below Rp 500 million)	120.797.193	120.797.193
	28.943.830.915	28.943.830.915
<u>Rupiah</u>		
PT Dian Mentari Pratama	1.704.255.069	1.704.255.069
PT Estika Jasatama	4.310.139.204	4.310.139.204
PT Dawamiba Engineering	69.124.287	69.124.287
PT Tiara Lilin Indonesia	4.768.506.464	4.768.506.464
The Department of Communication and Informatics - The Directorate General of Post and Telecommunication	1.618.689.770	1.618.689.770
PT Bhandra Graha	-	-
Others (below Rp 500 million)	8.083.302.540	8.083.302.540
Total	20.554.017.334	20.554.017.334

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2006
<u>Beban interkoneksi</u>	
PT Excelcomindo Pratama Tbk	202.388.419
PT Indosat Tbk	86.363.450
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-
	<u>288.751.869</u>
Jumlah	<u>144.575.901.445</u>
<u>Hubungan istimewa</u>	
PT Multi Kontrol Nusantara	<u>279.957.090</u>

Analisis umur hutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2006
Sampai dengan 30 hari	21.026.693.512
Lebih dari 30 hari - 60 hari	21.237.107.824
Lebih dari 60 hari - 90 hari	73.074.091.515
Lebih dari 90 hari	29.238.008.594
Jumlah	<u>144.575.901.445</u>

12. TRADE PAYABLES (Continued)

	2005	
		<u>Interconnection expense</u>
	921.916.211	PT Excelcomindo Pratama Tbk
	4.716.887.570	PT Indosat Tbk
	2.079.434.401	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
	<u>7.718.238.182</u>	
Jumlah	<u>57.216.086.431</u>	<i>Total</i>
		<u>Related party</u>
	-	PT Multi Kontrol Nusantara

The aging schedule for trade payables to third parties is as follows:

	2005	
	11.473.184.599	<i>Up to 30 days</i>
	1.862.547.602	<i>Over 30 days - 60 days</i>
	6.333.837.234	<i>Over 60 days - 90 days</i>
	37.546.516.996	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	<u>57.216.086.431</u>	<i>Total</i>

13. UANG JAMINAN PELANGGAN

Uang jaminan pelanggan merupakan pembayaran dari pelanggan warung telekomunikasi (wartel) sebagai jaminan atas penggunaan fasilitas telekomunikasi masing-masing sebesar Rp 15.257.883.778 dan Rp 13.341.845.033 pada tanggal - tanggal 31 Maret 2006 dan 2005.

13. CUSTOMERS' DEPOSIT

Customer's deposit amounting to Rp 15,257,883,778 and Rp 13,341,845,033 as of March 31, 2006 and 2005, respectively, represents guarantee deposits received from telecommunication shop (wartel) customers as assurance for using telecommunication facilities.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2006
Interkoneksi	19.900.888.909
Pemasaran dan promosi	10.405.010.137
Cadangan manfaat karyawan	7.260.387.469
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	6.559.907.084
Sewa	5.776.890.553
Listrik dan air	1.498.839.804
Beban pos	1.068.232.400
Retensi	915.803.549
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	18.259.091.423
Jumlah	<u>71.645.051.328</u>

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan dengan beberapa operator telepon, dimana Perusahaan diharuskan membayar beban interkoneksi sesuai perjanjian (lihat Catatan 30).

Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi merupakan royalti atas penggunaan area frekuensi dengan tarif sebesar 1% dari pendapatan bersih ditambah dengan 0,75% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban piutang ragu-ragu tahun berjalan.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2005	
	18.790.983.120	<i>Interconnection</i>
	2.068.859.000	<i>Marketing and promotion</i>
	5.964.802.720	<i>Employee benefits obligation</i>
		<i>Concession royalty to</i>
		<i>the Department of Communication and</i>
		<i>Informatics - the Directorate General of</i>
		<i>Post and Telecommunication</i>
	3.650.176.540	<i>Rent</i>
	1.896.909.790	<i>Electricity and water</i>
	747.369.171	<i>Postage</i>
	1.068.722.100	<i>Retention</i>
	728.943.953	<i>Others (for amounts below</i>
		<i>Rp 500,000,000)</i>
	4.938.378.865	
	<u>39.855.145.259</u>	<i>Total</i>

The Company made interconnection network agreements with certain telephone operators on which the Company is obliged to pay interconnection expense based on agreements (see Note 30).

Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication represents the royalty for using the frequency area with a rate of 1% of net income plus an additional 0.75% of net income after the deduction of allowance for doubtful account expense in the current year.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang pada tanggal - tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 seluruhnya merupakan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri).

	2006
Saldo pinjaman	500.312.949.165
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(40.051.920.000)
Bagian jangka panjang	460.261.029.165

Pinjaman kepada Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 16 April 2003, yang terdiri dari pinjaman pembiayaan kembali, pinjaman investasi proyek CDMA dan fasilitas pinjaman atas bunga dalam masa konstruksi dengan keseluruhan pagu pinjaman sebesar Rp 548.306.325.000.

Pada tanggal 27 September 2004, Perusahaan telah melakukan penjadualan kembali atas hutang tersebut, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

A. Penjadualan Kembali Angsuran Pokok

1. Kredit investasi pembiayaan kembali

Pagu maksimum sebesar Rp 239.400.000.000 diturunkan menjadi Rp 220.248.000.000 dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan triwulan IV tahun 2011 termasuk masa tenggang waktu pembayaran pokok pinjaman sampai dengan triwulan III tahun 2005 dan dibayarkan secara angsuran tiap triwulan yang dimulai pada triwulan IV tahun 2005. Fasilitas kredit ini dibebankan bunga sebesar 16% per tahun.

2. Kredit investasi - Proyek CDMA

Pagu maksimum sebesar Rp 274.950.000.000 diturunkan menjadi Rp 263.952.000.000 dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan triwulan IV tahun 2011 termasuk masa tenggang waktu pembayaran pokok pinjaman sampai dengan triwulan III tahun 2005 dan dibayarkan secara angsuran tiap triwulan yang dimulai pada triwulan IV tahun 2005. Fasilitas kredit ini dibebankan bunga sebesar 16% per tahun.

15. LONG-TERM BANK LOAN

The long-term bank loan as of March 31, 2006 and 2005 is loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri).

	2006	2005	
Saldo pinjaman	500.312.949.165	515.816.911.665	<i>Outstanding loan</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(40.051.920.000)	(31.510.872.015)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	460.261.029.165	484.306.039.650	<i>Long-term portion</i>

Loan to Bank Mandiri represents the loan obtained by the Company on April 16, 2003, which consists of refinancing loan, investment CDMA project loan and facilities loan interest during construction with total maximum plafond amounting to Rp 548,306,325,000.

On September 27, 2004, the Company rescheduled these loans, with the terms and conditions as follows:

A. Rescheduling of Principal Repayment

1. Refinancing Investment Credit

Maximum credit ceiling of Rp 239,400,000,000 has been reduced to Rp 220,248,000,000 with principal payment terms until the fourth quarter of 2011. It has a grace period until the third quarter of 2005, and will be paid quarterly starting fourth quarter of 2005. This credit facility bears interest at 16% per annum.

2. Investment Credit - CDMA project

Maximum credit ceiling of Rp 274,950,000,000 has been reduced to Rp 263,952,000,000 with principal payment terms until the fourth quarter of 2011. It has a grace period until the third quarter of 2005, and will be paid quarterly starting fourth quarter of 2005. This credit facility bears interest at 16% per annum.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

3. Fasilitas kredit *Interest During Construction*
(IDC) - Proyek CDMA

Pagu maksimum sebesar Rp 33.956.325.000 diturunkan menjadi Rp 32.598.080.000 dengan jangka waktu sampai dengan triwulan IV tahun 2011 termasuk masa tenggang waktu pembayaran pokok pinjaman sampai dengan triwulan III tahun 2005 dan dibayarkan secara angsuran tiap triwulan yang dimulai pada triwulan IV tahun 2005. Fasilitas kredit ini dibebankan bunga sebesar 16% per tahun.

Jumlah keseluruhan pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 516.798.080.000.

B. Ketersediaan Sisa Saldo Fasilitas

1. Kredit Investasi (KI) Pembiayaan Kembali

Maksimal penarikan kredit untuk KI pembiayaan kembali sebesar Rp 5.190.670.000 dengan ketentuan maksimal jumlah baki debet sebesar Rp 220.248.000.000.

2. Kredit Investasi Proyek CDMA

Maksimal penarikan kredit untuk KI pembiayaan kembali sebesar Rp 16.942.929.891 dengan ketentuan maksimal jumlah baki debet sebesar Rp 263.952.000.000.

3. Kredit investasi *Interest During Constructions*
(KI-IDC)

- a. Utilisasi kelonggaran sisa plafond KI-IDC untuk menampung bunga berjalan KI Proyek CDMA dengan maksimal jumlah baki debet Rp 32.598.080.000; dan
- b. Jangka waktu penarikan maksimal sampai dengan 31 Desember 2004 dengan ketentuan 65% bunga berjalan KI Proyek CDMA dibebankan pada plafond KI IDC dan 35% dibayar efektif oleh Perusahaan.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

3. *Credit facility Interest During Construction* (IDC)
- CDMA Project

Maximum credit ceiling of Rp 33,956,325,000 has been reduced to Rp 32,598,080,000 with principal payment terms until the fourth quarter of 2011. It has a grace period until the third quarter of 2005, and will be paid quarterly starting fourth quarter of 2005. This credit facility bears interest at 16% per annum.

The total overall credit ceiling amounts to Rp 516,798,080,000.

B. *Availability of the remaining balance of the facility*

1. *Refinancing Investment Credit* (RIC)

Out of the maximum total credit ceiling of Rp 220,248,000,000 RIC has an unutilized remaining balance of Rp 5,190,670,000.

2. *Investment Credit* (IC) CDMA Project

Out of the maximum total credit ceiling of Rp 263,952,000,000 IC has an unutilized remaining balance of Rp 16,942,929,891.

3. *Investment Credit Interest During Constructions*
(IC-IDC)

- a. *The maximum credit for IC-IDC was Rp 32,598,080,000 that originated from interest loan of IC; and*
- b. *The maximum withdrawal is until December 31, 2004 with a stipulated condition that 65% of IC CDMA Project will be charged to IC-IDC and 35% will be paid by the remaining balance of the Company.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

Adapun jadwal pembayaran pokok pinjaman untuk KI Refinancing, KI Proyek CDMA dan KI-IDC berdasarkan hasil penjadualan kembali pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah/ Amounts	Years
2005	6.459.980.000	2005
2006	36.175.930.000	2006
2007	51.679.890.000	2007
2008	51.679.890.000	2008
2009	103.359.780.000	2009
2010	129.199.730.000	2010
2011	138.242.880.000	2011
Jumlah	516.798.080.000	Total

Dalam perjanjian pinjaman terdapat beberapa persyaratan dimana Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan Bank Mandiri antara lain untuk menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan dalam perjanjian, menerima pinjaman baru, menjual/mengalihkan aset Perusahaan baik yang dijamin maupun yang tidak kepada pihak lain, memberikan pinjaman kepada pihak lain, menjadi penjamin terhadap pihak lain, melakukan pembayaran atas pinjaman kepada pemegang saham, melakukan penggabungan usaha dan pelepasan usaha ke entitas lain, membagikan bonus dan atau dividen, melakukan penyertaan saham, membuka kantor cabang baru, dan mengadakan rapat umum pemegang saham dengan agenda perubahan anggaran dasar perusahaan, permodalan, dan komposisi Direksi dan atau Komisaris.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri pada tanggal 12 Januari 2006 untuk merubah ketentuan perjanjian kredit diantaranya berupa penghapusan *negative covenant* untuk membagikan bonus, dividen dan/atau pembagian keuntungan lain berlaku sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum kepada Ketua Bapepam pada tanggal 25 Nopember 2005.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi, antara lain, ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. memelihara rasio lancar minimum 120%; dan
2. memelihara rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 233%.

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The schedules of the required principal payment on IC Refinancing, IC CDMA project and IC-IDC based on the rescheduling of the loan are as follows:

The loan agreement stipulates certain conditions whereby the Company is prohibited from undertaking certain actions without prior approval from Bank Mandiri, such as using the credit facility for other purposes then written in agreement, obtain a new loan, selling or transferring the Company's assets whether being collateralized or not to another party, giving a loan to another party, being a guarantor for another party, making a loan to shareholders, carrying out merger and disposal to another entity, declaring and paying bonus and/or dividend, investing in shares, opening a new branch office, and holding a shareholders' general meeting for the amendment of the Articles of Association, equities, and composition of Directors and/or Commissioners.

The Company obtained a written approval from Bank Mandiri dated January 12, 2006 to changes certain term in loan agreement, among others omitted negative covenant for distributed bonuses, dividend and/or distributed another earnings effective from the date of Registration Statements of Issuance of Shares in connection with Initial Public Offering to chairman of Bapepam dated November 25, 2005.

The Company is required to comply with, among others, the following covenants:

- 1 *Maintain minimum current ratio of 120%; and*
- 2 *Maintain maximum debt-to-equity ratio (DER) of 233%.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

Berikut ini adalah rasio lancar dan rasio hutang terhadap ekuitas Perusahaan untuk tanggal - tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2006
Rasio lancar	283%
Rasio hutang terhadap ekuitas	54%

Berdasarkan perjanjian atas fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan harus memelihara rekening penampungan di Bank Mandiri yang akan digunakan untuk membayar bunga pinjaman.

Pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri dijamin dengan aktiva Perusahaan sebagai berikut:

1. Limabelas (15) bidang tanah dengan total nilai jaminan Rp 46.229.100.000.
2. Jaminan Fiducia atas mesin-mesin, persediaan barang, dan inventaris senilai Rp 500.039.500.000.
3. Jaminan Fiducia atas kendaraan senilai Rp 1.585.000.000.
4. Jaminan Fiducia atas piutang yang ada dengan nilai objek per tanggal 3 Desember 2004 senilai Rp 23.350.492.922.
5. Jaminan Fiducia atas proyek CDMA berupa jaringan teknologi CDMA 2000-1X di daerah Jabotabek dan Bandung, *Billing System, Shelter* dan ME dengan nilai objek dan nilai penjaminan Rp 400.161.236.276.
6. *Deficit cash flow guarantee* dari PT South East Asia Pipe Industries dan PT Bakrie Corrugated Metal Industry, sebagai pihak hubungan istimewa.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 9.043.982.500 sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The current ratio and debt-to-equity ratios of Company equity for the periods ended March 31, 2006 and 2005 are as follow:

	2005	
Rasio lancar	94%	<i>Current ratio</i>
Rasio hutang terhadap ekuitas	465%	<i>Debt-to-equity ratio</i>

Based on the above agreement, the Company has to maintain a scrap account in Bank Mandiri, which will be utilized for paying the interest on the loan.

The loan obtained from Bank Mandiri is collateralized with the following assets:

1. *Land located in fifteen (15) areas of total value of Rp 46,229,100,000.*
2. *Machinery, inventories and equipment of total value Rp 500,039,500,000 collateralized as Fiducia.*
3. *Transportation equipment of total value Rp 1,585,000,000 collateralized as Fiducia.*
4. *Trade receivables with net book value as of December 3, 2004 of Rp 23,350,492,922 collateralized as Fiducia.*
5. *Project CDMA consisting of CDMA 2000-1X technology network located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Banten and Bandung; Billing System, Shelter and ME of total value Rp 400,161,236,276 collateralized as Fiducia.*
6. *Deficit cash flow guarantee from PT South East Asia Pipe Industries and PT Bakrie Corrugated Metal Industry, as related parties.*

As of March 31, 2006, the Company has paid of Rp 9,043,982,500 which is in accordance with the payment schedule stated in the agreement.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan dan komposisi pemegang saham Perusahaan untuk periode - periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The Company's authorized shares and composition of shareholders for the periods ended March 31, 2006 and 2005 are as follows:

Jenis saham	2006			Shares
	Jumlah Saham Modal Dasar/ Number of Authorized Shares	Nominal/ Nominal (Rp)	Jumlah/ Total (Rp)	
Saham biasa seri A	10.000.000.000	200	2.000.000.000.000	Common shares series A
Saham biasa seri B	32.111.652.195	100	3.211.165.219.500	Common shares series B
Jumlah	42.111.652.195		5.211.165.219.500	Total

Nama Pemegang Saham	2006			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	
Saham biasa seri A				Common shares series A
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Communications	596.606.935	10,37	119.321.387.000	PT Bakrie Communications
Richweb Investments Limited	390.293.740	6,79	78.141.252.000	Richweb Investments Limited
CMA Fund Management Ltd.	309.293.740	5,38	61.858.748.000	CMA Fund Management Ltd.
Jumlah	5.751.089.930	100,00	1.150.300.490.000	Total
Saham biasa seri B				Common shares series B
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.000.000.000	38,38	500.000.000.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
CMA Fund Management Ltd.	2.527.913.045	19,40	252.791.304.500	CMA Fund Management Ltd.
Masyarakat	5.500.000.000	42,22	550.000.000.000	CMA Fund Management Ltd.
Jumlah	13.027.913.045	100,00	1.302.791.304.500	Total
Jumlah Saham biasa seri A dan B				Total common shares series A and B
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.454.895.515	50,35	1.390.979.103.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
CMA Fund Management Ltd.	2.837.206.785	15,10	314.650.052.500	CMA Fund Management Ltd
PT Bakrie Communications	596.606.935	3,18	119.321.387.000	PT Bakrie Communications
Richweb Investments Limited	390.706.935	2,08	78.141.252.000	Richweb Investments Limited
Masyarakat	5.500.000.000	29,29	550.000.000.000	CMA Fund Management Ltd.
Jumlah	18.779.416.170	100,00	2.453.091.794.500	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. CAPITAL STOCK (Continued)

2005				
Jenis saham	Jumlah Saham Modal Dasar/ <i>Number of Authorized Shares</i>	Nominal/ <i>Nominal</i> (Rp)	Jumlah/ <i>Total</i> (Rp)	<i>Shares</i>
Saham hak suara khusus	400.000.000	1.000	400.000.000.000	<i>Preferred shares</i>
Saham biasa	1.600.000.000	1.000	1.600.000.000.000	<i>Common shares</i>
Jumlah	2.000.000.000		2.000.000.000.000	<i>Total</i>

2005				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah Modal/ <i>Amount</i> (Rp)	<i>Shareholders</i>
Saham hak suara khusus				<i>Preferred shares</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	178.195.821	15,49	178.195.821.000	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
PT Bakrie Communications	23.864.277	2,07	23.864.277.000	<i>PT Bakrie Communications</i>
Richweb Investments Limited	15.628.250	1,36	15.628.250.000	<i>Richweb Investments Limited</i>
CMA Fund Management Ltd.	12.371.750	1,08	12.371.750.000	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>
Saham biasa				<i>Common shares</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	712.783.282	61,96	712.783.282.000	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
CMA Fund Management Ltd.	49.486.998	4,31	49.486.998.000	<i>CMA Fund Management Ltd</i>
PT Bakrie Communications	95.457.110	8,30	95.457.110.000	<i>PT Bakrie Communications</i>
Richweb Investments Limited	62.513.002	5,43	62.513.002.000	<i>Richweb Investments Limited</i>
Jumlah	1.150.300.490	100,00	1.150.300.490.000	<i>Total</i>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan RUPS yang dituangkan dalam Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 39 tertanggal 23 September 2005, para pemegang saham memutuskan diantaranya adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan seri B dengan nilai maksimal sebesar Rp 750 miliar dan menerbitkan waran saham seri pertama yang melekat pada saham yang dikeluarkan dalam rangka IPO maksimal sebesar 35% dari nilai modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor sebelum IPO dilaksanakan.
2. Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - a. Setiap 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp 1.000 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham.
 - b. Setiap 1 (satu) saham seri B dengan nilai nominal semula Rp 500 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H. No.15 tanggal 30 Juni 2005, para pemegang saham telah menyetujui untuk:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Stockholders decision in lieu of a Stockholders General Meeting, which has been notarized under notarial deed No. 39 of Agus Madjid, S.H. of September 23, 2005, the shareholders agreed the following:

1. *Approval for Initial Public Offering (IPO) to offer common shares series B with maximum value of Rp 750 billion and issue inherent warrant of up to 35% for those shares issued and fully paid before IPO.*
2. *Approval to change the Company's shares nominal value as follows:*
 - a. *Each common share series A with nominal value amounting to Rp 1,000 per share is converted into five (5) shares with nominal value of Rp 200 per share.*
 - b. *Each common share series B with nominal value amounting to Rp 500 per share is converted into five (5) shares with nominal value of Rp 100 per share.*

Based on the Stockholders Resolution in lieu of a Stockholders General Meeting, which has been notarized under the notarial deed No. 15 dated June 30, 2005 of Muchlis Patahna, S.H., the shareholders agreed the following:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

1. Merealisasikan konversi hutang kepada CMA Fund Management Ltd. (CMA) sebesar Rp 252.791.304.500 dan penempatan dana PT Bakrie & Brothers Tbk (BB) sebesar Rp 500.000.000.000 menjadi modal saham di Perusahaan.
2. Merubah jenis saham Perusahaan yang semula terdiri dari saham hak suara khusus dan saham biasa menjadi menjadi saham biasa Seri A dan B dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 dan Rp 500.
3. Meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 2.000.000.000.000 yang terbagi atas 400.000.000 saham preferen dan 1.600.000.000 saham biasa, menjadi Rp 5.211.165.219.500 yang terdiri dari 2.000.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 dan 6.422.330.439 saham seri B dengan nilai nominal Rp 500.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H. No. 23 tertanggal 31 Januari 2005 para pemegang saham telah menyetujui untuk merealisasikan sisa hutang Perusahaan kepada PT Bakrie Communications (BC) sebesar Rp 4.321.387.000 menjadi penyertaan saham BC di Perusahaan.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Desember 2004 para pemegang saham telah menyetujui untuk mengkonversi hutang Perusahaan kepada BC sebesar Rp 115.000.000.000 menjadi saham. Hasil keputusan para pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum - Departemen Hukum dan HAM pada tanggal 16 Maret 2005 di bawah No. C-06832 HT.01.04.TH.2005 (lihat Catatan 17).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. CAPITAL STOCK (Continued)

1. Convert the Company's payable while to CMA Fund Management Ltd. (CMA) amounting to Rp 252,791,304,500 into payable to PT Bakrie & Brothers Tbk (BB) infused cash amounting to Rp 500,000,000,000 as additional capital stock of the Company.
2. Change the Company's preferred shares and common shares with nominal value of Rp 1,000 and Rp 500, respectively, to common shares series A and B.
3. Increase the Company's authorized capital from Rp 2,000,000,000,000 which divided into 400,000,000 preferred stock and 1,600,000,000 common shares to Rp 5,211,165,219,500 divided into 2,000,000,000 common shares series A with nominal value of Rp 1,000 and 6,422,330,439 common shares series B with nominal value of Rp 500.

Based on the Stockholders Resolution in lieu of a Stockholders General Meeting, which has been notarized under the notarial deed No. 23 dated January 31, 2005 of Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H, the shareholders agreed to convert the Company's payable to PT Bakrie Communications (BC) of Rp 4,321,387,000 to Company's capital stock.

Based on the Stockholders Resolution dated December 20, 2004, the shareholders agreed to convert the Company's payable to BC to capital stock amounting to Rp 115,000,000,000. The resolution has been received and recorded by the Directorate General Administration of General Law – Department of Law and Human Rights dated March 16, 2005 through letter No. C-06832 HT.01.04.TH.2005 (see Note 17).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

1. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana (Penawaran Umum) sebanyak 5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta) Saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) dan 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) Warrant Seri I yang menyertai Saham Seri B Atas Nama, yang merupakan 29,29% dari 18.779.415.495 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, atas Penawaran Umum tersebut Perusahaan telah memperoleh:

- a. Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM pada tanggal 23 Januari 2006 sesuai dengan Surat No.S-123/PM/2006.
- b. Persetujuan tertulis dari Bank Mandiri sesuai dengan Surat No. CBG.TRE/RD9.069/2006 tanggal 12 Januari 2006 tentang perubahan syarat kredit atas negative covenant mengenai persyaratan untuk pembagian bonus, dividen dan/atau keuntungan lainnya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. KP-COD/014/PK-KI/2004 dan Akta Notaris No. 52 tanggal 27 September 2004 oleh Imas Fatimah, S.H.

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") pada tanggal 3 Februari 2006.

Melalui penawaran umum di bulan Februari 2006, telah diterima sebesar Rp 605.000.000.000 untuk penawaran 5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta) Saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. DEPOSIT FOR FUTURE STOCKS
SUBSCRIPTION

1. *Initial Public Offering*

In accordance with the Initial Public Offering of 5,500,000,000 (five billion five hundreds million) shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) and 1,100,000,000 (one billion, one hundred million) Warrant Series I with Registered Shares Series B which 29.29% from 18,779,415,495 issued and fully paid shares, the Company has obtained the following:

- a. *The Effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM on January 23, 2006 through Letter No. S-123/PM/2006.*
- b. *A written approval from Bank Mandiri through Letter No. CBG.TRE/RD9.069/2006 dated January 12, 2006 concerning the changes of credit terms regarding the negative covenant in connection with distribution of bonuses, dividend and/or other benefits as stated in Loan Agreement No. KP-COD/014/PK-KI/2004 and Notarial Deed No. 52 of Imas Fatimah, S.H. dated September 27, 2004.*

The offering shares in accordance with the Initial Public Offering have been registered in the Jakarta Stock Exchange on February 3, 2006.

Through the initial public offering on February 2006, the Company had received Rp 605,000,000,000 for the offering of 5,500,000,000 (five billion five hundreds million) shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha meliputi pendapatan yang berasal dari telepon tidak bergerak dan telepon bergerak terbatas, sebagai berikut:

	2006
Ratelindo	46.385.251.306
Esia	108.915.312.739
Jumlah pendapatan usaha	155.300.564.045
Beban interkoneksi dan diskon	(46.294.233.946)
Pendapatan usaha - bersih	109.006.330.099

Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis layanan yang disediakan adalah sebagai berikut:

	2006
Pendapatan pemakaian pulsa	116.460.944.145
Pendapatan langganan bulanan	10.143.239.200
Pendapatan jasa penyambungan	10.693.765.792
Lain-lain	18.002.614.908
Jumlah	155.300.564.045

18. REVENUES

Operating revenues represent revenues from fixed line and limited mobility telephone revenues, with details as follows:

	2005	
	56.574.751.383	<i>Ratelindo</i>
	19.746.871.452	<i>Esia</i>
	76.321.622.835	<i>Total revenues</i>
	(27.153.566.506)	<i>Interconnection expense and discount</i>
	49.168.056.329	<i>Revenues - net</i>

The details for revenues based on the service type are as follows:

	2005	
	59.000.976.644	<i>Usage charge</i>
	9.624.478.500	<i>Subscription</i>
	1.031.670.662	<i>Connection service</i>
	6.664.497.029	<i>Others</i>
	76.321.622.835	<i>Total</i>

19. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN

Akun ini terdiri dari:

	2006
Izin frekuensi	5.022.870.667
Sewa	3.365.185.186
Listrik	3.363.333.948
Royalti konsesi kepada Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi	1.875.494.745
Asuransi	1.081.150.093
Pemeliharaan dan perbaikan	672.598.298
Modifikasi jaringan komunikasi	62.515.490
Jumlah	15.443.148.427

19. OPERATIONS AND MAINTENANCE EXPENSES

This account consists of:

	2005	
	1.899.929.489	<i>Frequency license fee</i>
	2.369.636.319	<i>Rent</i>
	2.619.940.928	<i>Electricity</i>
	843.731.814	<i>Concession fees to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Tourism, Post and Telecommunication</i>
	1.284.728.355	<i>Insurance</i>
	444.154.147	<i>Repairs and maintenance</i>
	193.391.609	<i>Modification of telecommunication network</i>
	9.655.512.661	<i>Total</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2006
Honorarium tenaga ahli	3.969.822.541
Transportasi	2.113.321.082
Pajak	1.553.619.383
Sewa	1.862.647.099
Perlengkapan kantor	1.723.338.675
Pos	838.419.145
Hadiah dan sumbangan	798.423.000
Telepon, listrik dan air	668.651.225
Perijinan, pengesahan dan bea masuk	665.611.099
Keamanan	492.225.430
Pemeliharaan kantor	470.727.409
Representasi dan jamuan	199.087.409
Seragam	159.108.000
Multimedia	17.951.688
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.281.443.554
Jumlah	16.814.396.739

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2005	
	2.713.728.775	<i>Professional fees</i>
	926.673.331	<i>Transportation</i>
	1.601.887.252	<i>Taxes</i>
	1.619.051.177	<i>Rent</i>
	608.333.745	<i>Office supplies</i>
	744.818.600	<i>Postage</i>
	154.548.800	<i>Gifts and donations</i>
	303.353.685	<i>Telephone, electricity and water</i>
	75.785.536	<i>Permits, licenses and custom clearance</i>
	26.268.488	<i>Security</i>
	122.410.414	<i>Office maintenance</i>
	213.014.794	<i>Representation and entertainment</i>
	1.706.000	<i>Uniform</i>
	188.073.402	<i>Multimedia</i>
	227.611.188	<i>Others (for amounts below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	9.527.265.187	Total

21. BEBAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2006
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan (lihat Catatan 28)	10.848.471.812
Transportasi	3.007.623.750
Tunjangan kesehatan	772.958.321
Tunjangan uang makan	393.330.000
Pelatihan	61.220.000
Jumlah	15.083.603.883

21. EMPLOYEES EXPENSES

This account consists of:

	2005	
	6.364.555.367	<i>Salaries, wages and employee benefits (see Note 28)</i>
	1.514.583.001	<i>Transportation</i>
	824.315.506	<i>Medical allowance</i>
	433.447.753	<i>Meals allowance</i>
	52.168.150	<i>Training</i>
Jumlah	9.189.069.777	Total

22. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2006
Iklan dan promosi	18.591.242.589
Sewa	570.435.361
Pameran	239.996.100
Lain-lain	-
Jumlah	19.401.674.050

22. SALES AND MARKETING EXPENSES

This account consists of:

	2005	
	14.373.092.299	<i>Advertising and promotion</i>
	361.880.356	<i>Rent</i>
	179.639.406	<i>Exhibition</i>
	4.620.375	<i>Others</i>
Jumlah	14.919.232.436	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

a. Beban keuangan

	2006
Pendapatan bunga	8.660.864.554
Beban bunga	(20.374.277.275)
Administrasi bank	(1.006.284.425)
Jumlah - bersih	<u>(12.719.697.146)</u>

b. Selisih Kurs

	2006
Laba selisih kurs	6.547.697.804
Rugi selisih kurs	(3.856.904.184)
Jumlah - bersih	<u>2.690.793.620</u>

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Financial expenses

	2005	
	235.940.513	<i>Interest income</i>
	(18.305.787.132)	<i>Interest expenses</i>
	(1.094.891.934)	<i>Bank charges</i>
Jumlah - net	<u>(19.164.738.553)</u>	<i>Total - net</i>

b. Foreign exchange

	2005	
	910.246.669	<i>Gain on foreign exchange</i>
	(627.622.143)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Jumlah - net	<u>282.624.526</u>	<i>Total - net</i>

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2006
Pajak Pertambahan Nilai	9.384.214.419
Materai	178.179.358
Jumlah	<u>9.562.393.777</u>

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2006
Pajak penghasilan	
Pasal 22	3.217.633.197
Pasal 23	3.874.283.628
Jumlah	<u>7.091.916.825</u>

c. Hutang pajak

	2006
Pajak penghasilan	
Pasal 21	361.063.592
Pasal 22	-
Pasal 23	2.543.062.968
Pasal 26	137.700.500
Jumlah	<u>3.041.827.060</u>

d. Beban pajak

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

24. TAXATION

a. Prepaid tax

	2005	
	4.069.710.656	<i>Value added tax</i>
	291.519.366	<i>Stamp duty</i>
Jumlah	<u>4.361.230.022</u>	<i>Total</i>

b. Claim for tax refund

	2005	
Pajak penghasilan		<i>Income tax</i>
Article 22	1.524.822.977	<i>Article 22</i>
Article 23	3.008.969.610	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>4.533.792.587</u>	<i>Total</i>

c. Taxes payable

	2005	
Pajak penghasilan		<i>Income tax</i>
Article 21	254.946.230	<i>Article 21</i>
Article 22	9.016.515	<i>Article 22</i>
Article 23	971.174.173	<i>Article 23</i>
Article 26	284.677.153	<i>Article 26</i>
Jumlah	<u>1.519.814.071</u>	<i>Total</i>

d. Tax Expense

Reconciliation between loss before provision for income tax benefit (expense) as shown in the statements of income and the estimated fiscal losses for the three months period ended March 31, 2006 and 2005 is as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2006	2005
Rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan rugi	(5.700.319.320)	(43.282.311.869)
Beda waktu:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.662.880.862	2.206.677.258
Penyusutan	(25.824.957.652)	(18.933.005.706)
Manfaat karyawan	-	388.014.667
Jumlah beda waktu	(24.162.076.790)	(16.338.313.781)
Beda tetap:		
Pajak	5.505.983	976.306.066
Entertainment, donasi dan representasi	784.077.409	265.744.294
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	772.958.321	1.550.548.634
Pendapatan yang telah dikenakan pajak	(8.198.338.312)	(232.845.142)
Lain-lain	4.787.850.028	1.243.485.201
Jumlah beda tetap	(1.847.946.571)	3.803.239.053
Taksiran rugi fiskal berjalan	(31.710.342.681)	(55.817.386.598)
Kompensasi rugi fiskal		
Tahun 2000		(71.811.455.734)
Tahun 2003	(16.223.684.848)	(16.223.684.848)
Tahun 2004	(227.049.747.075)	(227.049.747.075)
Tahun 2005	(235.241.190.916)	-
Jumlah	(478.514.622.869)	(315.084.887.687)
Penyesuaian rugi fiskal periode sebelumnya	(11.861.203.999)	2.651.714.511
Rugi fiskal tahun 2000 yang tidak dapat dikompensasi	-	17.952.863.934
Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(522.086.169.549)	(350.297.695.840)

e. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan atas pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Rugi fiskal tahun berjalan dan penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	13.071.464.003	15.949.701.626
Penyisihan piutang ragu-ragu	498.864.259	662.003.177
Penyusutan	(7.747.487.295)	(5.679.901.712)
Penyisihan Aktiva Pajak Tangguhan	-	(5.385.859.180)
Manfaat karyawan	-	116.404.400
Taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan	5.822.840.967	5.662.348.311

24. TAXATION (Continued)

	2006	2005
Rugi sebelum provision for tax benefit (expenses) per statements of income	(5.700.319.320)	(43.282.311.869)
Beda waktu:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.662.880.862	2.206.677.258
Penyusutan	(25.824.957.652)	(18.933.005.706)
Manfaat karyawan	-	388.014.667
Jumlah beda waktu	(24.162.076.790)	(16.338.313.781)
Beda tetap:		
Pajak	5.505.983	976.306.066
Entertainment, donation and representation	784.077.409	265.744.294
Salaries, wages and employee benefits	772.958.321	1.550.548.634
Interest income already subjected to final tax	(8.198.338.312)	(232.845.142)
Others	4.787.850.028	1.243.485.201
Jumlah beda tetap	(1.847.946.571)	3.803.239.053
Estimated fiscal loss of the year	(31.710.342.681)	(55.817.386.598)
Fiscal loss compensation of		
Year 2000		(71.811.455.734)
Year 2003	(16.223.684.848)	(16.223.684.848)
Year 2004	(227.049.747.075)	(227.049.747.075)
Year 2005	(235.241.190.916)	-
Jumlah	(478.514.622.869)	(315.084.887.687)
Adjustment for fiscal loss previous period	(11.861.203.999)	2.651.714.511
Expired fiscal loss for year 2000	-	17.952.863.934
Estimated cumulative fiscal loss of the Company	(522.086.169.549)	(350.297.695.840)

e. Deferred tax

Calculations of provision for deferred income tax expense as the effect of timing differences at maximum tax rate of 30% are as follows:

	2006	2005
Rugi fiskal tahun berjalan dan penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	13.071.464.003	15.949.701.626
Allowance for doubtful accounts	498.864.259	662.003.177
Depreciation	(7.747.487.295)	(5.679.901.712)
Allowance of deferred tax	-	(5.385.859.180)
Employee benefits	-	116.404.400
Provision for deferred tax income (expenses)	5.822.840.967	5.662.348.311

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Aktiva pajak tangguhan		
Akumulasi rugi fiskal	156.625.850.865	105.089.308.752
Penyisihan piutang ragu-ragu	29.989.524.903	28.411.808.046
Manfaat karyawan	2.186.174.241	1.783.109.175
Laba atas penjualan aktiva tetap	295.605.252	295.605.252
Jumlah aktiva pajak tangguhan	189.097.155.261	135.579.831.226
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan	(181.255.909.540)	(160.434.911.479)
Jumlah aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	7.841.245.721	(24.855.080.254)

Perusahaan tidak mencadangkan beban pajak penghasilan badan untuk periode - periode yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 karena Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk periode - periode tersebut.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia rugi fiskal dapat dikompensasikan dalam jangka waktu lima tahun. Perusahaan di Indonesia dikenakan pajak progresif dengan tarif maksimum 30% dan melaporkan pajak atas basis perhitungan sendiri dan Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu 10 tahun dari tanggal terhutangnya pajak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak Perusahaan di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aktiva pajak tangguhan yang disebabkan oleh rugi fiskal.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAXATION (Continued)

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
Aktiva pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	156.625.850.865	105.089.308.752	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	29.989.524.903	28.411.808.046	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Manfaat karyawan	2.186.174.241	1.783.109.175	<i>Employee benefits</i>
Laba atas penjualan aktiva tetap	295.605.252	295.605.252	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	189.097.155.261	135.579.831.226	<i>Total deferred tax asset</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deffered tax liabilities</i>
Penyusutan	(181.255.909.540)	(160.434.911.479)	<i>Depreciation</i>
Jumlah aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	7.841.245.721	(24.855.080.254)	<i>Total deferred tax assets (liabilities) - net</i>

The Company did not provide any provision for corporate income tax expense for the years ended as of March 31, 2006 and 2005 since the Company was in a fiscal loss position.

Based on the Indonesian tax law, fiscal loss can be compensated for up to 5 years. Tax on profit is calculated progressively using the maximum rate of 30% and computed on a self-assessment basis. The tax authority can assess the Company's tax returns up to 10 years from the date of filing.

The Company's management believes that taxable income can be used to recover deferred tax assets on fiscal loss.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa berikut ini dilakukan dengan harga dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga:

	2006
Sewa ke PT Bakrie Swasakti Utama	676.998.335
Pendapatan	
PT Bakrie Communications	3.122.689
PT Bakrie Swasakti Utama	124.463.385
Jasa perbaikan peralatan ke PT Multi Kontrol Nusantara	446.970.000

Saldo hutang di luar usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2006
PT Quantum Bahana Enterprise	9.794.197.945
CMA Fund Management Ltd	-
Jumlah	9.794.197.945

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Hubungan/ Nature of Related Parties
CMA Fund Management Ltd.	pemegang saham/ shareholders
PT Quantum Bahana Enterprise	afiliasi/ affiliation
PT Bakrie Communications	pemegang saham/ shareholders
PT Multi Kontrol Nusantara	afiliasi/ affiliation

25. TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The following transactions with related parties have been conducted on an arms' length basis:

	2005	
Rental to PT Bakrie Swasakti Utama	1.268.136.656	
Revenues from:		
PT Bakrie Communications	10.454.778	
PT Bakrie Swasakti Utama	107.897.614	
Repair service of equipment to PT Multi Kontrol Nusantara	231.600.000	

The balances of accounts with related parties resulting from non-trade transactions are shown below:

	2005	
PT Quantum Bahana Enterprise	11.881.486.071	
CMA Fund Management Ltd	228.782.430.361	
Total	240.663.916.432	

Nature of account and transactions with related parties are as follows:

	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions	
CMA Fund Management Ltd.	pinjaman/ loan	
PT Quantum Bahana Enterprise	pinjaman/ loan	
PT Bakrie Communications	pinjaman/ loan	
PT Multi Kontrol Nusantara	jasa/ loan	

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal - tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	2005	2005
<u>Aktiva</u>		
Kas dan Setara kas		
Dolar AS	191.642.913.913	17.719.817.110
Jaminan		
Dolar AS	2.713.916.212	2.809.317.989
Jumlah Aktiva		
Dolar AS	194.356.830.125	20.529.135.099
<u>Kewajiban</u>		
Hutang usaha		
Dolar AS	123.083.139.213	28.943.830.915
Jumlah kewajiban		
Dolar AS	123.083.139.213	28.943.830.915
Aktiva (Kewajiban)- bersih	71.273.690.912	(8.414.695.816)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCY**

As of 2005 and 2004, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2005	2005
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents		
US Dollar	191.642.913.913	17.719.817.110
Security deposits		
US Dollar	2.713.916.212	2.809.317.989
Total Assets		
US Dollar	194.356.830.125	20.529.135.099
<u>Liabilities</u>		
Trade payables		
US Dollar	123.083.139.213	28.943.830.915
Total liabilities		
US Dollar	123.083.139.213	28.943.830.915
Assets(Liabilities) - net	71.273.690.912	(8.414.695.816)

27. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 1999 tanggal 8 September 1999 tentang Telekomunikasi dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000 tanggal 11 Juli 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, tarif untuk penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh operator berdasarkan jenis dan struktur tarif serta mempertimbangkan formula batasan harga yang ditentukan oleh pemerintah.

Tarif Telepon Tetap Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2004, tanggal 11 Maret 2004, tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas, struktur tarif jasa telekomunikasi penyedia tetap tanpa kabel dengan mobilitas terbatas, terdiri dari:

27. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS

Under the Law No. 36 Year 1999 dated September, 8 1999 concerning "Telecommunication and Government Regulation" No. 52 Year 2000 dated July 11, 2000 concerning "Telecom Provider", tariffs for the use of telecommunication network and telecommunication services are determined by providers based on the structure and tariff category with consideration of a price formula set by the government.

Tariff of Telephone for Wireless Fixed Line with Limited Mobility

Based on Decision Letters of Minister of Transportation No. 35 Year 2004, dated March 11, 2004 concerning provider of "Local Wireless Fixed Line with Limited Mobility", the structure of tariffs for wireless fixed line with limited mobility is as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

1. Tarif jasa pasca bayar, terdiri dari:
 - a) Biaya aktivasi
 - b) Biaya bulanan
 - c) Biaya pemakaian
 - d) Biaya fasilitas tambahan
2. Tarif jasa pra bayar, terdiri dari:
 - a) Biaya aktivasi
 - b) Biaya pemakaian
 - c) Biaya fasilitas tambahan

Tarif telepon tetap dikenakan pada akses dan pemakaian jaringan. Biaya akses terdiri dari biaya aktivasi yang dibebankan satu kali dan biaya langganan bulanan. Biaya pemakaian diukur dalam rupiah per menit dan digolongkan sebagai sambungan lokal atau jarak jauh. Besarnya tarif tergantung pada jarak percakapan, lama percakapan, waktu percakapan dan hari tertentu dalam seminggu dan hari libur.

Besaran tarif telepon tetap didasarkan pada KM. 19/2001 Tentang Tarif Jasa Telepon Dalam Negeri dan Birofax Dalam Negeri. Tata cara penyesuaian tarif dasar jasa telekomunikasi dalam negeri diatur melalui Keputusan Menteri Perhubungan KM No. 12 tahun 2002 tanggal 29 Januari 2002 (KM. 12 tahun 2002) mengenai penyempurnaan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan) No. KM. 79 tahun 1995 (KM. 79 tahun 1995) tentang Penyesuaian Tarif dan Jasa Telekomunikasi Dalam Negeri.

Selanjutnya Menteri Perhubungan Republik Indonesia menerbitkan Surat No. PK.304/1/3/PHB-2002 tanggal 29 Januari 2002 mengenai batasan kenaikan tarif jasa telepon dasar. Berdasarkan surat tersebut, kenaikan tarif telepon tetap dalam negeri untuk waktu tiga tahun adalah sebesar 45,49% dan untuk tahun 2002 kenaikan rata-rata adalah sebesar 15%. Kenaikan tersebut berlaku mulai tanggal 1 Pebruari 2002.

Tarif maksimum atas biaya aktivasi adalah Rp 450.000 untuk setiap nomor aktivasi baru. Tarif maksimum untuk beban bulanan adalah Rp 50.000.

Biaya pemakaian yang dibebankan kepada pelanggan yang menghubungi pelanggan lain, adalah sebagai berikut:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS
(Continued)

1. *Tariffs for post-paid services are as follows:*
 - a) *Activation fee*
 - b) *Subscription fee*
 - c) *Usage charge*
 - d) *Additional facilities fee*
2. *Tariffs for prepaid services are as follows:*
 - a) *Activation fee*
 - b) *Usage charge*
 - c) *Additional facilities fee*

The tariff for fixed line is charged to network access and usage charge. Access fee includes activation fee, which is being charged only once and a monthly subscription fee. Usage charge is in Rupiah per minute and is categorized as local or long distance calls. The tariff amount depends on call distance, call duration, call time and special days in a week and holidays.

The tariff for fixed line was based on KM. 19/2001 concerning "Tariff for Domestic Call Service and Domestic Birofax". The regulation for basic tariff for domestic telecommunication services is based on the Decision Letter of Minister of Transportation KM No. 12 year 2002 dated January 29, 2002 (KM. 12 year 2002) regarding the amendment of Decision Letter of Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation) No. KM. 79 year 1995 concerning (KM. 79 year 1995) "Adjustment for Domestic Telecommunication Tariffs and Services".

Furthermore, the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia issued Letter No. PK.304/1/3/PHB-2002 dated January 29, 2002 concerning limitation for basic tariff increase in the telecommunication service. Based on the letter, the increase of tariff for domestic fixed line telephone for a 3-year period is 45.49% and for 2002 the average increase in tariff was 15%. The increase began on February 1, 2002.

The maximum tariff for activation fee for new activation number was Rp 450,000. The maximum tariff for subscription fee was Rp 50,000.

The usage charges to customers who have made a call to other customers are as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

27. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS
(Continued)

Jenis Panggilan	Pasca Bayar Max (Rp/menit)/ Max Post Paid (Rp/minute)	Pra Bayar Max (Rp/menit)/ Max Pre Paid (Rp/minute)	FWP Max (Rp/menit)/ Max FWP (Rp/minute)	Type of Calls
Lokal	250	250	250	Local
Long Distance:				Long Distance:
- Zona dekat (<200 km)	1.290	1.290	1.290	Short Distance Zone (<200 km) - Medium Distance Zone -
- Zona sedang (200 – 500 km)	1.815	3.000	1.815	(200 – 500 km) -
- Zona Jauh (>500 km)	2.270	3.000	2.270	Long Distance Zone (>500 km) -
Mobile:				Mobile:
Lokal	550	800	500	Local
Long Distance:				Long Distance:
- Zona dekat (<200 km)	2.100	2.100	1.700	Short Distance Zone (<200 km) - Medium Distance Zone -
- Zona sedang (200 – 500 km)	2.625	3.800	2.225	(200 – 500 km) -
- Zona Jauh (>500 km)	3.080	3.800	2.680	Long Distance Zone (>500 km) -

Tarif Wartel

Pada tanggal 7 Agustus 2002, Menteri Perhubungan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri KM No. 46 tahun 2002 mengenai penyelenggaraan jasa wartel. Keputusan ini mengatur bahwa Perusahaan berhak memperoleh maksimum 70% dari tarif dasar wartel atas percakapan lokal dan maksimum 92% dari tarif dasar wartel atas percakapan internasional.

Telephone Booth Rate (Wartel)

On August 7, 2002, the Minister of Transportation of the Republic Indonesia issued Decision Letter KM No. 46 year 2002 concerning service provider of "Public Phone Kiosk (wartel)". This decision letter stipulates that the Company deserves a maximum of 70% and 92% from the basic rate of local calls and international calls, respectively.

28. INTERKONEKSI

28. INTERCONNECTION

Pada tanggal 8 Februari 2006, telah diterbitkan ketentuan mengenai interkoneksi tertuang pada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri tersebut, maka Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan) No. KM.108/PR.301/MPPT-94 (KM. 108 tahun 1994) tanggal 28 Desember 1994 yang telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir Surat Keputusan KM No. 37 Tahun 1999 (KM. 37 tahun 1999) tanggal 11 Juni 1999, bersama dengan Keputusan No. KM.46/PR.301/MPPT-98 (KM. 46 tahun 1998) tanggal 27 Februari 1998, yang menetapkan tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular dengan jaringan telekomunikasi internasional, jaringan telekomunikasi selular dengan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya menjadi tidak berlaku.

On February 8, 2006, the regulation regarding to interconnection in Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 had been issued. With this regulation, the decree by the Minister of Transportation (previously Minister of Tourism, Post and Telecommunication) No. KM.108/PR.301/MPPT-94 dated December 28, 1994 which has been updated several times, the most recent being the Decree KM No. 37 Year 1999 (KM. 37 year 1999) dated June 11, 1999, along with Decree No. KM.46/PR.301/MPPT-98 (KM. 46 year 1998) dated February 27, 1998, prescribes interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network, and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs and other domestic PSTNs are uneffective.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INTERKONEKSI (Lanjutan)

Perusahaan telah mempunyai perjanjian interkoneksi bilateral dengan operator telekomunikasi dalam negeri lainnya. Besaran tarif interkoneksi berdasarkan kepada kesepakatan bilateral antara Perusahaan dengan masing-masing operator yang berinterkoneksi.

Tarif interkoneksi mengatur pembagian pendapatan interkoneksi antara Perusahaan dan operator telekomunikasi lainnya. Dengan interkoneksi, maka panggilan yang berasal dari perusahaan ke operator lainnya (originasi) menimbulkan "beban interkoneksi" yang dibebankan kepada perusahaan (originator) yang membangkitkan panggilan. Sementara itu, panggilan yang berasal dari operator lainnya ke perusahaan (terminasi), menimbulkan "pendapatan interkoneksi" yang dibebankan kepada operator lain yang membangkitkan panggilan.

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi) / Interconnection Charge (Origination)	Pendapatan Interkoneksi (Terminasi) Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
Lokal	Rp 57 per menit s.d. Rp 73 per menit / Rp 57 per minute until Rp 73 per minute	Rp 57 per menit s.d. Rp 73 per menit / Rp 57 per minute until Rp 73 per minute	Local
SLJJ	58,75%*	Rp 240 per menit / Rp 240 per minute	Long distance call
SLI**	Rp 700 per menit s.d. Rp 850 per panggilan + Rp 550 per menit / Rp 700 per minute until Rp 850 per call + Rp 550 per minute	Rp 420 per menit s.d. Rp 850 per panggilan + Rp 550 per menit / Rp 700 per minute until Rp 850 per call + Rp 550 per minute	International call**
Selular			Cellular
- Lokal	25%*	75%*	Local
- SLJJ	65%*	25%* s/d 35%*	Long distance call

Catatan:

* Dihitung dari tarif dasar interkoneksi local atau SLJJ (diluar *air time* yang menjadi hak operator selular).

** Panggilan SLI (originasi maupun terminasi), merupakan pendapatan bagi Perusahaan yang dibebankan kepada penyelenggara SLI.

28. INTERCONNECTION (Continued)

The Company has bilateral interconnection agreements with other domestic telecommunication operators. The interconnection tariff was based on respective bilateral agreements between the Company and each interconnected operator.

The interconnection tariff regulates the allocation of interconnection revenue between the Company and other telecommunication operators. Using the interconnection, the calls made from the Company to another operator (origination) obtain an "interconnection expense" that is chargeable to the Company (originator) who made the call. Conversely, the calls from another operator to the Company (termination) obtain "interconnection revenue" that is chargeable to the other operator who made the call

Notes:

* Counted from local interconnection basic tariff or long distance call (exclude the *airtime* which is the cellular operator's portion)

** International call (origination or termination), is revenue for the Company that is charged to international call provider.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

	2006
Laba (Rugi) bersih untuk tujuan rugi per saham dasar	122.521.647
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba (rugi) bersih per saham dasar	29.823.723.241
Laba (Rugi) bersih per saham dasar	0,004

29. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

	2005	
	(37.619.963.558)	<i>Net income (loss) attributable to shareholders</i>
	1.150.300.490	<i>Weighted average number of ordinary shares</i>
	(32,70)	<i>Basic earning (loss) per share</i>

30. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan, sebagai berikut:

Pihak Ketiga

- a. Pada tanggal 6 Oktober 2004, Perusahaan dan Redknee (Ireland) Ltd (Redknee) telah menandatangani perjanjian *software license and support*, dimana Redknee akan merancang, mengirimkan, *install*, melatih dan menyediakan layanan dan peralatan yang dibutuhkan untuk BakrieTel *Intelligent Networks* (IN) dan *Short Message Service* (SMS-C).

Perjanjian ini sudah mengalami dua kali perubahan, dimana perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Desember 2005, dengan nilai kontrak sebesar AS\$ 2.329.314 dan mencakup beberapa ketentuan dalam persyaratan perjanjian sebelumnya.

- b. Pada tanggal 21 Nopember 2005, Perusahaan dan PT Indosat Tbk (Indosat) menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) No. INDOSAT 329/100-ICO/LGL/05 dan No. BAKRIETEL 0349/EST-PKS/ISAT Jartap/X/2005 (PKS 2005) tentang "Interkoneksi Jaringan Tetap Indosat dengan Jaringan Tetap Lokal Bakrie Telecom", maka dengan demikian perjanjian kerjasama interkoneksi yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

As of March 31, 2006 and 2005, the Company has significant agreements and commitments as follows:

Third Parties

- a. *On October 6, 2004, the Company and Redknee (Ireland) Ltd (Redknee) has entered into Software License and Support Agreement, whereby Redknee was willing to design, supply, delivery, install, test, train, maintain and provide all other services needed by the BakrieTel Intelligent Networks (IN) and Short Message Service (SMS-C).*

This agreement has been amended two times, and the latest is on December 28, 2005, with contract value amounting to US\$ 2,329,314 and concerning some modifications of the terms in the previous agreement.

- b. *On November 21, 2005, the Company and PT Indosat Tbk (Indosat) signed a Cooperation Agreement No. INDOSAT 329/100-ICO/LGL/05 and No. BAKRIETEL 0349/EST-PKS/ISAT Jartap/X/2005 ("PKS 2005") concerning "Interconnection of Indosat's Fixed Line and Bakrie Telecom's Local Fixed Line", to revoked the previous cooperation agreement that had been signed by the parties.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Berdasarkan PKS 2005 para pihak sepakat memperluas lingkup kerjasama interkoneksi jaringan untuk mencakup:

- Pengguna jaringan tetap lokal Indosat dapat melakukan panggilan lokal secara *end to end* ke jaringan tetap lokal Perusahaan dan sebaliknya;
- Pengguna jaringan tetap lokal Indosat dapat melakukan panggilan SLJJ (dengan kode akses 011) secara *end to end* ke jaringan tetap lokal Perusahaan dan sebaliknya;
- Pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan dapat melakukan panggilan SLJJ (dengan kode akses 011) secara *end to end* kepada jaringan tetap lokal penyelenggara lain dan sebaliknya menggunakan jaringan tetap SLJJ Indosat;
- Pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan dapat melakukan panggilan internasional ke luar negeri dengan menggunakan jasa SLI Indosat, baik melalui kode akses 001 atau 008;
- Pengguna Perusahaan dapat menerima panggilan dari pengguna jaringan telekomunikasi di luar negeri yang disalurkan melalui jaringan tetap SLI Indosat;
- Pengguna Indosat dapat mengirimkan SMS ke pengguna Perusahaan dan sebaliknya;
- Kerjasama dalam penyelesaian hak dan kewajiban keuangan interkoneksi para pihak.

Berdasarkan PKS 2005 ini, Perusahaan berkewajiban, diantaranya membayar beban interkoneksi lokal kepada Indosat untuk setiap panggilan interkoneksi lokal dari pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan.

PKS 2005 ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Nopember 2005, dan dapat ditinjau dan diperbaharui berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak. Dalam hal tidak ada pihak yang menghendaki perubahan atau pengakhiran terhadap PKS 2005 ini, maka PKS 2005 akan tetap berlaku secara otomatis untuk setiap jangka waktu 3 (tiga) tahun berikutnya, demikian seterusnya.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Based on PKS 2005 both parties agreed to expand their network interconnection cooperation area to cover the following:

- *The users of local fixed line of Indosat being able to make local connection by end to end to the Company's local fixed line and vice versa;*
- *The users of local fixed line of Indosat being able to make long distance calls (with access code 011) by end to end to Company's local fixed line and vice versa;*
- *The users of the Company's local fixed line being able to make long distance calls (with access code 011) by end to end to other local fixed lines and vice versa using fixed line long distance call of Indosat;*
- *The users of the Company's local fixed line being able to make international calls to foreign countries using the international call services of Indosat, with access code 001 or 008;*
- *Customers of the Company being able to receive a calls from foreign telecommunication network distributed by the fixed lines of international calls of Indosat;*
- *Customers of Indosat being able to send SMS to Company's customers and vice versa;*
- *Cooperation in completing interconnection finance's rights and obligations of both parties*

Based on the PKS 2005, the Company is obliged, among others, to pay the local interconnection fee to Indosat for any local interconnection call from user of Company's local fixed line.

The PKS 2005 is valid for 3 (three) years effective from November 1, 2005, subject to renewal after the written approval of the parties. If both parties have no intention of changing or terminating PKS 2005, it will automatically renew and be effective for the next 3 (three) years.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), dimana masing-masing pihak menyetujui, hal-hal berikut ini:
- Interkoneksi jaringan telekomunikasi antara jaringan Sambungan Telepon Lintas Radio (STLR) Perusahaan dengan *Public Switched Telephone Network* (PSTN) milik Telkom untuk melakukan percakapan lokal dan Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) dan Sambungan Langsung Internasional (SLI);
 - Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Telkom atas panggilan keluar melalui percakapan lokal, SLJJ, dan SLI; dan
 - Perjanjian dengan Telkom berlaku untuk tiga (3) tahun, efektif mulai tanggal 5 Mei 1997 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap tiga (3) tahun berikutnya.

Dengan mengacu pada implementasi beban interkoneksi berbasis biaya yang tertera dalam Keputusan Menteri Perhubungan tanggal 11 Maret 2004 KM No. 32 Tahun 2004 tentang "Biaya Interkoneksi Penyelenggaraan Telekomunikasi", Perusahaan telah mengadakan kesepakatan tentang Skema Interkoneksi Baru dengan Telkom pada tanggal 6 Desember 2004 dan 7 Desember 2004. Hal-hal penting yang disepakati antara lain, sebagai berikut:

- Mulai tanggal 1 Januari 2005 diberlakukan tarif Interkoneksi Lokal untuk sambungan lokal para pelanggan yang menggunakan *limited mobility* dengan tarif interkoneksi lokal sebesar Rp 73 per menit.
- Mulai tanggal 1 Pebruari 2005 diberlakukan tarif Interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan *limited mobility* dengan tarif yang mengacu kepada kesepakatan antara PT Telkom dengan Indosat sebesar 41,25% dari tarif pungut SLJJ untuk originasi dan sebesar Rp 240 per menit untuk terminasi panggilan SLJJ dari PSTN Telkom ke Perusahaan.
- Mulai tanggal 1 April 2005 diberlakukan tarif interkoneksi lokal dan tarif Interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan jaringan telepon tetap

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- c. *The Company entered into a Joint Interconnection Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), whereby each party agreed on the following:*
- *Telecommunication network interconnection between the Company's wireless radio wave based on telecommunication system (STLR) and Telkom's Public Switched Telephone Network (PSTN) for local, long distance (SLJJ), international calls (SLI);*
 - *The Company has an obligation to pay interconnection revenue to Telkom from outgoing calls through local conversation, SLJJ, and SLI; and*
 - *The agreement with Telkom is valid for three (3) years, effective from May 5, 1997 and automatically renewable every succeeding three (3) years.*

Refer to the interconnection expense implementation which was based on Decree of Minister of Transportation dated March 11, 2004 KM No. 32 in 2004 concerning "Interconnection Expense of Telecommunication Management", the Company entered into an agreement about New Interconnection Scheme with Telkom on December 6-7, 2004. Significant terms in the agreement are as follows:

- *Obtained Local Interconnection Rate for local extension customers who use limited mobility with local interconnection rate of Rp 73 per minute starting January 1, 2005.*
- *Obtained Interconnection Rate for long distance calls (JJ) for customers who use limited mobility in accordance with the agreement between PT Telkom and Indosat amounting to 41.25% from collected rate of SLJJ and Rp 240 per minute for calls of SLJJ from PSTN Telkom to Company starting February 1, 2005.*
- *Used of Local Interconnection Rate and Interconnection Rate for long distance calls (JJ) for customers using fixed line calls are at the same rate as limited mobility customers starting April 1,*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Perusahaan dengan tarif yang berlaku sama seperti pelanggan *limited mobility*.
- d. Perusahaan mengadakan addendum perjanjian kerjasama interkoneksi dengan Telkom pada tanggal 26 Desember 2005 dan sepakat memperluas lingkup kerjasama yang mencakup:
 - Penyaluran panggilan SLI - 007;
 - Penyaluran panggilan terminasi internasional dari SGI Telkom ke Perusahaan;
 - Penyaluran *Short Message Service* (SMS);
 - Penambahan wilayah lokal dalam pelaksanaan interkoneksi.
- e. Perjanjian Kerjasama Interkoneksi dengan PT Excelcomindo Pratama (Excelcom), dimana setiap pihak menyetujui, hal-hal berikut ini:
 - Interkoneksi antara jaringan STLR Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) *Global System for Mobile Communication* (GSM) milik Excelcom untuk melakukan percakapan dari atau keluar melalui jaringan milik Excelcom dan STLR Perusahaan serta mengirim pesan pendek (SMS) dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
 - Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Excelcom atas panggilan keluar melalui STBS milik Excelcom berdasarkan peraturan pemerintah; dan
 - Perjanjian dengan Excelcom berlaku efektif mulai tanggal 12 Januari 2004 dan berlaku terus menerus sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya enam (6) bulan sebelum tanggal putusan perjanjian.
- f. Pada tanggal 30 April 2002, Perusahaan dan Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapura, mengadakan Perjanjian Pengadaan, dimana Nortel Networks akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Wireless Local Loop Network* di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi, Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$ 18.308.786,74 Peralatan tersebut akan meliputi perangkat lunak (*software*),

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- 2005.
- d. *The Company made an addendum of interconnection cooperation agreement with Telkom on December 26, 2005 and agreed to increase the cooperation area which include, the following:*
 - *The distribution of SLI – 007 call;*
 - *The distribution of international termination call from SGI Telkom to the Company;*
 - *The distribution of Short Message Services (SMS);*
 - *The addition of local area in interconnection implementation.*
- e. *The Company entered into the Financial Termination of Transit Interconnection of Cooperative Agreement with PT Excelcomindo Pratama (Excelcom), whereby each party agreed, on the following:*
 - *Interconnection between the Company's STLR and Excelcom's Cellular Mobile Telephone Network (STBS) Global System for Mobile Communication (GSM) to make outgoing or receive incoming calls through Excelcom's network and Company's STLR and send short message (SMS) and receive call or SMS from each Company's customers;*
 - *The Company has an obligation to pay Excelcom for the net interconnection revenue from outgoing calls made through Excelcom's network based on government regulation; and*
 - *The agreement with Excelcom is effective from January 12, 2004 and valid for the next years and could be terminated at any time within six (6) months after written notice.*
- f. *On April 30, 2002, the Company and Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapore entered into a Supply Agreement whereby Nortel Networks will supply the equipment for a CDMA 2000 1X Wireless Local Loop Network in Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi (Jabotabek), Indonesia for a contract price of US\$ 18,308,786.74 The equipment shall include software, materials and services to implement a network with 100,000*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

bahan-bahan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan dengan jumlah sekitar 100.000 saluran langganan. Di wilayah Jabotabek, pada tanggal 19 Oktober 2004, Perusahaan mengadakan ekspansi duabelas (12) BTS sebesar AS\$ 98.885,33 dan tanggal 8 Juni 2004 mengadakan ekspansi tigapuluh dua (32) BTS di wilayah Jabotabek sebesar AS\$ 1.154.401,22 (lihat Catatan 13).

- g. Pada tanggal 15 Oktober 2003, Perusahaan dan Huawei Tech. Investment Co. Ltd. (Huawei), Hongkong mengadakan Perjanjian Pengadaan dan Jasa dimana Huawei akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Wireless Local Loop Network* di Bandung, Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$ 7.496.640. Perjanjian tersebut meliputi pengadaan peralatan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan dengan jumlah sekitar 70.000 saluran langganan, Huawei juga memberikan Perusahaan ijin *non-exclusive* untuk menggunakan perangkat lunak yang berhubungan dan perangkat keras yang dibeli Perusahaan (lihat Catatan 13).
- h. Pada tanggal 3 Maret 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), anak Perusahaan Telkom, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
- Interkoneksi langsung antara jaringan Telkomsel dengan jaringan Perusahaan untuk menyediakan jasa panggil interkoneksi dan mengirim pesan pendek (SMS) dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
 - Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Telkomsel beban interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Telkomsel; dan
 - Perjanjian dengan Telkomsel tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 3 Maret 2004 dan berlaku terus menerus sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya tiga (3) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah yang mencabut ijin masing-masing pihak.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

anticipated aggregate subscriber lines. On October 19 2004 and June 8, 2004, the Company constructed twelve (12) BTS with a contract price of US\$ 98,885.33 and thirty-two (32) BTS with a contract price of US\$ 1,154,401.22 in the Jabotabek area (see Note 13).

- g. *On October 15, 2003, the Company and Huawei Tech. Investment Co. Ltd. (Huawei), Hong Kong entered into a Supply and Service Agreement whereby Huawei will supply the equipment for a CDMA 2000 1X Wireless Local Loop Network in Bandung, Indonesia for a contract price of US\$ 7,496,640. The agreement shall include equipment and services to implement a network with 70,000 anticipated aggregate subscriber lines. Huawei shall deliver the equipment and grant to the Company a non-exclusive license to use all software associated within and integral to the hardware (see Note 13).*
- h. *On March 3, 2004, the Company and PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a subsidiary of PT Telkom entered into a Interconnection Agreement whereby each party agreed, among others, on the following:*
- *Interconnection of the Company's telecommunication network with Telkomsel network to make outgoing or receive incoming calls and short message service (SMS) through Telkomsel and the Company's network from a customer of either party;*
 - *The Company has an obligation to pay interconnection expense to Telkomsel revenue based on the government regulation from outgoing calls made through Telkomsel's networking; and*
 - *The original agreement with Telkomsel, effective from March 3, 2004 was to remain valid and could be terminated at any time within three (3) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrosel) yang mengatur hal-hal sebagai berikut:
- Interkoneksi jaringan Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) Komselindo dan Metrosel untuk menyediakan jasa panggil dan mengirim pesan pendek (SMS) dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
 - Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Komselindo dan Metrosel beban interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Komselindo dan Metrosel; dan
 - Perjanjian dengan Komselindo dan Metrosel tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 30 Januari 2004 dan berlaku terus menerus sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah yang mencabut ijin masing-masing pihak.
- j. Pada tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan dan Fresnel Microwave System Ltd (Fresnel), England mengadakan Perjanjian Pengadaan dan Jasa dimana Fresnel akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Microwave Radio Link dan Antene Link*, Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$ 1.154.599. Perjanjian tersebut meliputi pengadaan peralatan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan BTS (lihat Catatan 13).
- k. Pada tanggal 28 Desember 2004, Perusahaan dan PT Tiara Lilin Indonesia (Tiara) mengadakan Perjanjian Pengadaan Jasa *civil work dan mechanical electrical* dimana Tiara akan menyediakan jasa pemasangan menara BTS berikut perangkat electrical, dengan harga kontrak sebesar AS\$ 546.272,29 dan Rp 20.589.781.575 (lihat Catatan 13).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- i. On January 30, 2004, the Company, PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo), and PT Metro Selular Nusantara (Metrosel) entered into a *Interconnection Agreement* whereby each party agreed, among others, on the following:
- *Interconnection of the Company's telecommunication network with cellular lines of Komselindo and Metrosel network to make outgoing or receive incoming calls and short message service (SMS) through Komselindo, Metrosel and the Company's network from a customer of each party;*
 - *The Company has an obligation to pay interconnection to Komselindo and Metrosel revenue based on the government regulation for outgoing calls made through Komselindo and Metrosel networking;*
 - *The agreement with Komselindo and Metrosel, effective from January 30, 2004 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*
- j. On March 31, 2005, the Company and Fresnel Microwave System Ltd (Fresnel), England entered into a *Supply and Service Agreement* whereby Fresnel will supply the equipment for CDMA 2000 1X *Microwave Radio Link and Antene Link* Indonesia, with contract price US\$ 1,154,599. The agreement shall include equipment and services to implement a *BTS network* (see Note 13).
- k. On December 28, 2004, the Company and PT Tiara Lilin Indonesia (Tiara) entered into a *Supply and Service civil works and mechanical electrical Agreement* whereby Tiara will supply the equipment for *BTS include electrical tools*, with contract price of US\$ 546,272.29 and Rp 20,589,781,575 (see Note 13).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

1. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan menandatangani Nota Kesepakatan Bersama Kerjasama Operasi dan Pemanfaatan Jaringan dengan Indosat.

Berdasarkan Nota Kesepakatan dimaksud Perusahaan dan Indosat sepakat untuk melaksanakan kerjasama timbal balik dan non eksklusif atas pemanfaatan jaringan dan penggunaan layanan di frekuensi yang dimiliki oleh masing-masing, Indosat dan Perusahaan, dengan konsep *Mobile Virtual Network Operator (MVNO)*.

Indosat akan bekerjasama dengan Perusahaan untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 Mhz milik Indosat di seluruh area yang dimiliki oleh Indosat dengan pemanfaatan layanan di frekuensi dan jaringan milik Indosat; dan sebaliknya Perusahaan akan bekerjasama dengan Indosat untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 Mhz milik Perusahaan di seluruh area yang dimiliki oleh Perusahaan dengan pemanfaatan layanan di frekuensi dan jaringan milik Indosat. Hal mana akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pelaksanaan yang hingga saat ini belum ditandatangani.

Nota Kesepakatan ini akan berlangsung terus selama Indosat masih memiliki pelanggan yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan frekuensi milik Perusahaan, dan sebaliknya, kecuali ditentukan lain oleh para pihak dalam Perjanjian Pelaksanaan.

Perusahaan menjamin akan menyediakan kapasitas yang cukup kepada Indosat untuk layanan penyaluran trafik telekomunikasi oleh Indosat yang menggunakan jaringan telekomunikasi Perusahaan, begitu juga sebaliknya Indosat menjamin akan menyediakan kapasitas yang cukup kepada Perusahaan untuk layanan penyaluran trafik telekomunikasi oleh Perusahaan yang menggunakan jaringan telekomunikasi Indosat. Jaminan ketersediaan kapasitas harus tetap dipatuhi dalam hal salah satu pihak mengadakan kerjasama lain yang sejenis dengan operator lain.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

1. On September 23, 2005, the Company signed an Memorandum of Understanding (MoU) regarding Operational and Network Use Agreement with Indosat.

Based on that MoU the Company and Indosat entered into cooperation for feedback and non-exclusive network and service use by both Indosat and the Company respectively with the concept for a Mobile Virtual Network Operator (MVNO).

The Company and Indosat will enter into a service cooperation in the 800 Mhz frequency band in all areas where the Company or Indosat are licensed to operate at this frequency, and otherwise the Company will cooperate with Indosat for using the Company's 800 Mhz frequency in all Company's area to used the Indosat's frequency and network. Approval of this agreement is still in process.

This MoU will continue as long as Indosat still has customers which use the Company's telecommunication network and frequency, and vice versa, unless been decided by related parties in the Implementation Agreement.

The Company guarantees to provide sufficient capacity to Indosat for the distribution of telecommunication traffic service by Indosat using the Company's telecommunication network, and Indosat likewise promises to provide sufficient capacity to the Company for distribution of telecommunication traffic by the Company using Indosat's telecommunication network. This guarantee must still be upheld if one party makes another similar cooperation agreement with another operator.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pihak Hubungan Istimewa

Pada tanggal 1 September 2004, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Bakrie Swasakti Utama, pihak hubungan istimewa, dimana Perusahaan menyewa beberapa lantai di bangunan Wisma Bakrie secara tahunan, perjanjian untuk lantai dasar, lantai dua (2), lima (5), delapan (8), dan sembilan (9) diperbaharui setiap tahun, masing-masing berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2006 dan 31 Agustus 2006. Beban sewa dan jasa yang terjadi per bulan untuk periode dimaksud masing-masing adalah sebesar AS\$ 90.643.810 untuk lantai dasar, AS\$ 74.306.480 per bulan untuk lantai dua (2), AS\$ 87.993.715 per tahun untuk lantai lima (5) dan AS\$ 108.113.315 perbulan untuk lantai delapan (8) dan sembilan (9) dengan kurs yang dipergunakan AS\$ 1 = Rp 4.000.

31. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia sampai dengan saat ini masih menghadapi ketidakpastian, terutama disebabkan ketidakstabilan sektor sosial dan politik dalam negeri. Walaupun tingkat suku bunga telah mengalami penurunan, namun mata uang Rupiah masih bersifat labil terhadap sejumlah besar mata uang asing dan sensitif terhadap perkembangan ekonomi dan non-ekonomi di Indonesia dan kawasan sekitarnya. Perbaikan ekonomi sangat dipengaruhi oleh efektifitas kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan. Operasi Perusahaan telah terpengaruh oleh kondisi perekonomian tersebut Perusahaan mencatat akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp 1.063.696.427.193 dan Rp 957.114.623.387 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005.

Dalam bidang operasi

- Perusahaan terus berkomitmen melakukan ekspansi melalui penambahan jaringan untuk

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Related Party

On September 1, 2004, the Company entered into several contract agreements with PT Bakrie Swasakti Utama, a related party, whereby the Company agreed to rent several floors of the Wisma Bakrie building yearly. The contract for the rental space is renewable every year, up to September 30, 2006 and August 31, 2006. Rent and service charges incurred per month for the related period amounts to US\$ 90,643,810 for basement floor, US\$ 74,306,480 for second floor (2), US\$ 87,993,715 for fifth floor (5) and US\$ 108,113,315 for eighth floor (8) and ninth floor (9) with rate of exchange US\$ 1 = Rp 4,000.

31. ECONOMIC CONDITIONS

The Indonesian economy is still experiencing uncertainty, mainly as a result of instability in the domestic social and political sectors. Although interest rates have been reduced, the Rupiah continues to be volatile as compared to most foreign currencies and susceptible to economic and non-economic conditions in Indonesia and the surrounding region. Economic recovery is significantly influenced by the effectiveness of fiscal and monetary policies implemented by the government and the development of government laws and regulations and political conditions, which are beyond the management's control. The operations of the Company have been affected by the Indonesian economic condition. The Company recorded accumulated deficits as of March 31, 2006 and 2005 amounting to Rp 1,063,696,427,193 and Rp 957,114,623,387, respectively.

Operation sector

- The Company is committed to continuing its expansion through increasing its coverage area. For such purposes,

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

memperluas cakupan area. Untuk itu, saat ini Perusahaan telah mendapatkan ijin prinsip guna perluasan cakupan area menjadi nasional (Nationwide) sehingga nantinya Perusahaan dapat beroperasi di daerah-daerah di pulau Jawa lainnya, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, maupun daerah lainnya di seluruh Indonesia. Izin prinsip ini didapat melalui kerja sama pemanfaatan jaringan nasional milik Indosat yang memungkinkan Perusahaan untuk menekan biaya investasi BTS di seluruh wilayah yang ingin dimasuki oleh Perusahaan.

- Memperluas dan meningkatkan kualitas jaringan dan jangkauan, kerja sama interkoneksi yang saling menguntungkan dengan operator lain.
- Memperbanyak fitur layanan seperti SMS dan data serta mengembangkan produk dengan meningkatkan kapabilitas CDMA 2000 1X serta menambah *Value Added Services* (VAS).

Dalam bidang pemasaran

- Meneruskan dan meningkatkan kegiatan strategi pemasaran dengan konsep "*Disruptive Innovation*" melalui berbagai program pemasaran seperti telah dilakukan yaitu paket "Semua Untung", paket "Gile Bener", "Hujan Duit" dan "Talktime".
- Peningkatan Brand Awareness Esia atas segmen market yang dituju oleh Perusahaan melalui program-program pemasaran dan promosi yang terarah.
- Mengembangkan Brand baru untuk segmen yang berbeda.

Dalam bidang distribusi

- Mengembangkan kerja sama dengan pihak lain dalam hal pendistribusian *starter pack* dan *voucher*, membuka gerai, *point of sales* dan *permanent booth* di lokasi-lokasi cakupan area Esia serta menerapkan konsep *one stop service* untuk produk Esia.
- Mengembangkan jalur distribusi *voucher* isi ulang melalui kerja sama dengan agen *voucher* isi ulang elektronik seperti E-pay, Nusapro dan bank yang terdiri dari Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, Citibank, Bank BNI, Bank Permata, Bank Mega, Bank Ekonomi, Bank Bukopin dan bank-bank lainnya.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

the Company has obtained an in-principle license to roll out its coverage nationwide so that Company would be operating in other areas of Java Island, as well as Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and other areas throughout Indonesia. This in-principle license was obtained through a collaborative venture with Indosat that has enabled the Company to reduce the cost of investment in BTS in the areas that the Company wishes to expand its coverage.

- *The Company will expand and increase the quality of its network and coverage, and collaborate with other operators for interconnection purposes on a mutually beneficial basis.*
- *The Company will increasing the services such as SMS and data, as well as to developed the product with CDMA 2000 1X capability and adding the Value Added Services (VAS).*

Marketing sector

- *The Company will pursue its marketing strategy based on the concept of disruptive innovation through various campaigns similar to the "Semua Untung", "Gile Bener", "Hujan Duit" and "Talk Time" campaigns.*
- *The Company will strive to increase Esia brand awareness in its target market segments through focused marketing and promotional programs.*
- *The Company will develop new brands for different market segments.*

Distribution sector

- *The Company will collaborate with third parties for the distribution of starter packs and vouchers, the opening of outlets, point of sales and permanent booths in locations within the Esia coverage area and apply a one-stop service concept for Esia products.*
- *The Company will develop refill voucher distribution channels through collaboration with electronic refill voucher agents like E-pay and Nusapro, and banks consisting of Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, Citibank, Bank BNI, Bank Permata, Bank Mega, Bank Ekonomi, Bank Bukopin, etc.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2006
DAN 2005 (Tidak Diaudit)**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Dalam bidang kepuasan pelanggan

- Mengembangkan program - program *Customer Relationship Management* (CRM) dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dari produk-produk yang ditawarkan dengan tujuan mencapai kepuasan pelanggan.

Dalam bidang sumber daya manusia

- Terus menerus meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia yang kompeten, motivasi tinggi dan berorientasi pada kepuasan pelanggan agar menjadi perusahaan kelas dunia.

Perusahaan juga berencana untuk mempertahankan jumlah saluran Ratelindo yang dimiliki saat ini tanpa menambah saluran baru. Hal ini dilakukan karena teknologi yang digunakan untuk Ratelindo adalah teknologi E-TDMA yang merupakan teknologi yang lama dan tidak dapat di *up grade* lebih lanjut.

Kerjasama Operasi dengan PT Indosat Tbk

Pada tanggal 23 September 2005 Perusahaan dan Indosat menandatangani suatu Nota Kesepakatan Bersama Kerjasama Operasi dan Pemanfaatan Jaringan.

Kerjasama Operasi ini dilakukan dengan konsep MVNO, dimana Perusahaan akan bekerja sama dengan Indosat untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 MHz milik Indosat di seluruh area yang dimiliki oleh Indosat, dan Indosat akan bekerjasama dengan Perusahaan untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 MHz milik Perusahaan untuk area Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

Dengan adanya kerjasama ini, maka dimungkinkan bagi Perusahaan untuk mengembangkan jaringan layanan telekomunikasi untuk pelanggan di luar wilayah lisensi saat ini, dalam waktu yang lebih singkat dan biaya yang lebih rendah dibandingkan bila harus menyelenggarakan sendiri pengembangan jaringan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disebutkan di atas akan dapat secara efektif mengatasi pengaruh dari kondisi ekonomi saat ini terhadap Perusahaan. Tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi saat ini terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampak dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham Perusahaan.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2006 AND 2005 (Unaudited)**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

Customer satisfaction sector

- The Company will develop *Customer Relationship Management* (CRM) programs as part of the effort to improve the quality of the products and services offered to customers so as to ensure customer satisfaction.

Human resources sector

- The Company will continue to increase the competency of human resources quality, high motivation and customer satisfaction oriented to be a world class Company.

The Company also plans to maintain the number of Ratelindo customers but not add new ones. This is because the E-TDMA technology used by Ratelindo is already obsolete and not being upgraded.

Joint Operation with PT Indosat Tbk

On September 23, 2005, the Company and Indosat signed an MoU on the Joint Operation and utilization of Network.

The Joint Operation is using MVNO concept, which the Company will collaborate with Indosat in used by the 800 MHz frequency in all areas which is owned by Indosat, while Indosat vice versa will be allowed to use the 800 MHz frequency in the areas where it the Company is owned, namely the provinces of Jakarta, Banten and West Java area.

Based on this arrangement, it will be possible for the Company to expand its wireless telephone services network to customers outside of its existing license area, that is to say, to expand its network nationally within a short space of time and at lower cost that would be the case if the Company had to develop the network itself.

The management believes that the above mentioned plan will effectively counter the effects of the current economic condition on the Company. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions that on the Company's liquidity and earnings, including the effects flowing through from customers, suppliers, creditors and shareholders.